



**Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia –  
Del. 3.1, WP3**

**Modernisasi Kurikulum Rekayasa dan Teknologi Tekstil di  
Indonesia, Malaysia, dan Pakistan**



**WP3: Target Kegiatan 3.1  
Petunjuk Pelaksanaan Program  
Magang di Universitas-Universitas  
Partner di Asia**

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

<b>Akronim nama kegiatan:</b>	<b>SMARTEX</b>
<b>Judul kegiatan:</b>	<b>Modernisasai Kurikulum Rekayasa dan Teknologi Tekstil di Indonesia, Malaysia, dan Pakistan</b>
<b>No. kesepakatan hibah:</b>	<b>2019-2154/0001-001</b>
<b>Penanggung jawab untuk target kegiatan 3.1.:</b>	<b>P4: IDEC SA</b>
<b>Partner yang berkontribusi:</b>	<b>P1: UNIWA, P2: UGent, P3: UPV</b>
<b>Penulis(s):</b>	<b>Natassa Kazantzidou, Antonio Gennarelli</b>
<b>Level distribusi:</b>	<b>Publik</b>
<b>Jumlah halaman:</b>	<b>63</b>
<b>Versi:</b>	<b>Final</b>
<b>Bahasa:</b>	<b>English</b>
<b>Ditelaah oleh:</b>	<b>P1, P2, P3, P5, P6, P7, P10</b>
<b>Status:</b>	<b>For revision</b>
<b>Tanggal Pengiriman:</b>	<b>24/02/2021</b>

### Version control

<b>Number</b>	<b>Date</b>	<b>Description</b>
<b>V0.1</b>	05/01/2021	Initial draft
<b>V0.2</b>	24/02/2021	Final draft
<b>V0.3</b>	29/3/2021	Final version
	15/04/2021	Versi terjemahan Bahasa Indonesia

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

### Daftar Isi

Daftar Isi .....	3
Singkatan dan Akronim .....	4
1. Pendahuluan .....	5
1.1 Peran magang dalam penyediaan lapangan pekerjaan di zaman modern .....	5
1.2 Kegiatan Smartex dan tujuannya .....	7
2. Pemastian mutu pemagangan di Eropa .....	9
3. Prinsip dan Kerangka Kerja Mutu.....	13
3.1 Perjanjian Tertulis Resmi.....	13
3.2 Tujuan Pembelajaran dan Pelatihan.....	15
3.3 Hak-hak dan Kewajiban Pekerja dan Perusahaan Pemberi Kerja .....	16
3.4 Pengakuan pengalaman kerja (kredit kurikulum).....	17
3.5 Evaluasi magang dan kriteria jaminan kualitas .....	18
4. Panduan Umum.....	20
4.1 Membangun skema magang .....	20
4.2 Sebelum magang .....	21
4.3 Selama magang .....	23
4.4 Setelah magang .....	24
5. Daftar Periksa (ceklis) untuk staf perguruan tinggi .....	26
6. Lampiran .....	28
6.1 Praktik Terbaik – Program magang di UNIWA .....	28
6.2 Pelatihan Terbaik - pengalaman magang mahasiswa UNIWA .....	43
6.1 Praktik Terbaik - Program Magang UGent.....	45
6.2 Praktik Terbaik - Pengalaman magang mahasiswa UGENT.....	49
6.3 Praktik Terbaik – Program Magang di UPV.....	52
6.4 Praktik Terbaik - Pengalaman magang mahasiswa di UPV (1).....	56
6.5 Praktik terbaik – Pengalaman magang mahasiswa UPV (2) .....	59
7. Daftar Pustaka .....	62

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

### Singkatan dan Akronim

EACEA	Education, Audiovisual and Culture Executive Agency
EC	European Commission
EU	European Union
GA	Grant Agreement
HEI	Higher Education Institution
ICT	Information and Communication Technologies
PC	Project Coordinator
WP	Work Package

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

### 1. Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ini diuraikan secara intensif latar belakang dan definisi serta aspek penting dari program kegiatan magang dalam konteks persiapan lapangan pekerjaan bagi generasi muda saat ini. Pada bagian ini digambarkan pula referensi penting mengenai kerangka kerja yang dibahas pada bagian-bagian berikutnya tentang program yang dinamakan Quality Internship in Asian Universities. Laporan ini diawali pula dengan gambaran umum mengenai kegiatan SMARTEX, agar penyusunan pedoman pelaksanaan program magang ini selaras dengan tujuan kegiatan SMARTEX.

#### 1.1 Peran magang dalam penyediaan lapangan pekerjaan di zaman modern

Kegiatan magang telah menjadi acuan dalam riwayat pekerjaan awal mahasiswa, baik yang masih aktif maupun yang baru lulus, baik di Eropa ataupun di negara-negara lainnya. Hal tersebut biasanya menjadi pendekatan awal yang diambil oleh perguruan tinggi dalam membuka bursa kerja karena dapat menjadi penghubung yang efektif antara lulusan perguruan tinggi dengan perusahaan penyedia lapangan pekerjaan. Namun demikian, hingga saat ini, definisi serta karakteristik atau ciri khusus kegiatan magang ini belum digambarkan secara jelas.

Popularitas kegiatan magang telah meningkat sejak awal tahun 1990-an dengan hilangnya kesempatan terhadap akses pekerjaan tingkat pertama untuk para generasi muda baik yang memiliki ijazah kelulusan maupun tidak, dan akibat situasi ekonomi yang kurang berkembang sejak 20 tahun terakhir. Dalam situasi seperti ini, tingkat persaingan dalam mendapatkan jenis pekerjaan baik menjadi semakin ketat, dan para generasi muda dituntut untuk dapat membuktikan keahliannya dengan berbagai cara, dan kegiatan magang merupakan salah satu langkah yang sangat penting untuk mendapatkan pekerjaan tersebut.

Sebuah studi yang dilakukan oleh McKinsey Center for Government pada tahun 2014 menunjukkan keadaan di negara-negara Eropa bahwa lulusan yang setidaknya mengikuti satu kegiatan magang sebelum waktu kelulusan, dalam tempo enam bulan setelah lulus mereka sudah mendapatkan tawaran pekerjaan (Sprint, 2015) Eurobarometer, pada tahun 2015 memperlihatkan hal yang sama, bahwa setengah dari angkatan muda yang diwawancarai yang memiliki pengalaman magang, 71% diantara mereka memiliki keyakinan akan memperoleh pekerjaan pada bulan berikutnya (European Commission, 2018)

Penting untuk digarisbawahi perbedaan antara *internship* (magang), *apprenticeship* (masa pelatihan), dan *traineeship* (masa kerja percobaan), ketiga istilah tersebut sering dianggap sama tetapi sebenarnya ketiganya memiliki arti yang berbeda. Work-based

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



### Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

learning (WBL) telah menjelaskan terutama untuk dua istilah pertama. *Traineeship* (masa kerja percobaan), seperti yang akan dijelaskan kemudian, adalah makna yang digunakan oleh European Council untuk istilah *internship* (magang), istilah magang merupakan program yang sangat berbeda.

European Council mendefinisikannya sebagai berikut:

“[...] pelatihan kerja dalam periode waktu tertentu, baik digaji maupun tidak, mencakup unsur pendidikan dan pelatihan, praktik pelatihan kerja untuk memperoleh pengalaman suasana bekerja yang sesungguhnya dalam arti untuk meningkatkan keahlian bekerja dan menjadi jembatan untuk menjadi tenaga kerja sesungguhnya. (Dewan Persemakmuran Eropa, 2014)

Kata kunci untuk memahami definisi program magang adalah waktu yang terbatas, unsur pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keahlian bekerja dari peserta magang. Peserta magang umumnya adalah mahasiswa (kemungkinan merupakan bagian dari kurikulum) dan angkatan muda yang baru lulus. Berbeda dengan *apprenticeship*, biasanya merupakan skema pendidikan berbasis keahlian kerja yang dikerjakan sebagai tahap awal pelatihan keterampilan kerja atau IVET (Initial Vocational Education Training); mereka menggabungkan program perusahaan dengan program sekolah dan pesertanya akan mendapatkan sertifikat IVET. Lebih lanjut *apprenticeship* adalah program yang diatur berdasarkan kontrak kerja sedangkan *internship* atau magang tidak, oleh karena itu kedua program ini memiliki perbedaan yang sangat jelas.

Definisi yang ditawarkan di atas akan tampak lebih jelas pada bagian berikut yang diambil dari pedoman yang diusulkan oleh Dewan Persemakmuran Eropa dalam rekomendasinya pada Quality Framework for Traineeship tahun 2014. Namun pendekatan yang lebih menyeluruh adalah untuk cakupan SMARTEX; definisi Dewan memang bersifat umum dan inklusif, tetapi tidak menampilkan tujuan utama Uni Eropa dalam hal ketenagakerjaan, inklusifitas, dan jaminan sosial. Program magang juga mencakup aspek penting lainnya terutama apabila dilakukan di bawah naungan perguruan tinggi sebagai institusi pembuat kesepakatan atau kerangka kerja. Beberapa contohnya adalah kehadiran mentor sebagai pengawas, promosi dan pengembangan *soft-skill* di tempat kerja dan lain sebagainya. Hal ini akan dibahas lebih jelas dalam presentasi tentang prinsip-prinsip magang yang berkualitas.

Penting untuk digarisbawahi sebagaimana disebutkan di atas bahwa *soft-skill* merupakan aspek penting yang harus dikuasai oleh tenaga kerja saat ini, keahlian ini lebih utama dibandingkan penguasaan teknis. Keahlian tersebut mencakup kemampuan beradaptasi dan kecerdasan emosional (*emotional competence*) yang mana merupakan nilai penting bagi para pemberi kerja. Program magang memberikan peluang yang



## **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

sangat baik kepada perusahaan untuk menilai skill dan keahlian, secara efektif menurunkan biaya tenaga kerja karena adanya program masa percobaan. Hal tersebut merupakan salah satu contoh mengapa program magang dinilai sebagai hal yang saling menguntungkan untuk pelajar, perguruan tinggi dan perusahaan, dan dapat menjadi solusi dari adanya kesenjangan kebutuhan keahlian, sebagaimana yang dialami para pelaku ekonomi dalam beberapa dekade silam. (Kochan, Finegold, & Osterman, 2012)

Penting untuk memahami manfaat bagi dunia usaha dalam memberikan program magang: namun, hubungan yang saling menguntungkan dengan perguruan tinggi tetap menjadi inti dari setiap skema. Faktanya, HEI juga mendapatkan keuntungan dari pengalaman sukses lulusannya ketika mendapatkan peluang magang yang telah dibantu dan dimediasi oleh perguruan tinggi: manfaat tersebut akan lebih dipahami secara koheren di Bab 3, bersama dengan presentasi tentang apa yang diperlukan oleh perguruan tinggi untuk mengirimkan peserta magang yang berkualitas.

Namun masih banyak masalah yang dihadapi oleh semua pemangku kepentingan yang terlibat untuk berhasil mencapai program magang yang berkualitas dan bermakna. Sering angkatan muda menghadapi kondisi pekerjaan yang tidak adil yang berasal dari kesempatan magang yang tidak jelas peraturannya, kurangnya jaminan sosial, rendahnya penggajian saat melaksanakan pekerjaan yang sama dengan karyawan biasa. Di lain waktu, tugas yang diberikan bersifat kasar, dan tidak berorientasi pada target pembelajaran seperti yang disepakati, sebagian besar hal ini terjadi karena kurangnya komunikasi yang terjadi antara semua pemangku kepentingan yang terlibat. Eurobarometer menilai bahwa setidaknya sepertiga dari semua magang yang dilakukan di Eropa tidak memenuhi standar yang diperlukan. Ada permintaan besar pekerjaan bagi lulusan muda, dan ini hanya ditangani dengan buruk oleh meningkatnya jumlah magang yang tidak memenuhi persyaratan tenaga kerja atau pembelajaran dan bahkan memperburuk situasi, terutama jika dibiarkan.

Gambaran singkat tentang peran magang dalam pekerjaan angkatan muda zaman modern ini hanya memberikan informasi sekilas tentang kenyataan yang harus dihadapi angkatan muda setiap harinya ketika mencoba memasuki dunia kerja untuk pertama kalinya. Namun, tetap menjadi yang paling penting untuk mengatasi masalah ini secara proaktif, dengan memberikan program magang yang berkualitas yang benar-benar dapat meningkatkan kemampuan kerja lulusan, sambil berkontribusi pada daya saing perusahaan, pertumbuhan ekonomi negara dan efektivitas kurikulum perguruan tinggi.

### **1.2 Kegiatan Smartex dan tujuannya**

Smartex (Smart textiles: modernisation of curriculum of Textile Engineering and Textile Technology in Indonesia, Malaysia and Pakistan) merupakan kerja sama perguruan

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



### **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

tinggi di ASEAN terutama Indonesia, Malaysia, dan Pakistan yang bertujuan untuk memperoleh dukungan dari perguruan tinggi–perguruan tinggi di Eropa untuk memajukan kurikulum di bidang teknologi tekstil terutama dalam bidang tekstil cerdas dan segala inovasi-inovasi yang terkait di dalamnya. Kerjasama tersebut tidak berhenti pada pengembangan kurikulum tetapi juga dalam hal kerja sama internasional dengan pihak-pihak industri dan *stake holder* lainnya.

Dukungan yang diberikan bukan hanya pada perubahan hal-hal yang substansial seperti pengertian konten-konten inovatif dan tujuan pembelajaran di dalam area tekstil cerdas tetapi juga untuk meningkatkan pemastian mutu, kesetaraan akses, dan perencanaan, pengelolaan pada tingkat perguruan tinggi. Perguruan tinggi Eropa terdiri dari University of West Attica, Yunani, Ghent University, Belgia, dan Universitas Politecnica de Valencia, Spanyol, sedangkan peserta perguruan tinggi dari Asia terdiri dari Politeknik STTT Bandung dan Fakultas Seni Rupa Institut Teknologi Bandung (Indonesia), University Teknologi MARA dan University Tn Hussein Onn (Malaysia), Bahauddin Zakariya University College of Textile Engineering dan NED University of Engineering and Technology (Pakistan).

Tujuan umum dari program ini bukan hanya untuk memodernisasi perguruan tinggi tetapi untuk meningkatkan kapasitas dan daya serap lulusan oleh industri. Keahlian dalam bidang tekstil cerdas juga akan menjadi fokus utama dari program ini. Pada akhirnya, dengan membangun kerja sama di bawah payung program Erasmus+ akan banyak keuntungan dalam konteks regional yang akan didapatkan.





## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

### 2. Pemastian mutu pemagangan di Eropa

Pada bagian ini akan dibahas dan dijelaskan praktik penyelenggaraan magang di seluruh benua Eropa dan Uni Eropa dalam rangka memperoleh pemahaman mengenai situasi yang dihadapi para mahasiswa dalam mencari tempat magang berkaitan dengan kerangka pemastian mutu. Mengingat panduan ini akan digunakan untuk membangun skema pemagangan di universitas Asia, praktik-praktik terbaik yang sudah dilaksanakan di negara-negara anggota akan diuraikan dan diberi *highlight* untuk memberikan gambaran yang paling akurat tentang situasi terkini. Hal pertama yang perlu diangkat adalah bahwa Uni Eropa, hingga saat panduan ini disiapkan, masih belum ada kerangka kerja mengenai pemastian mutu kegiatan magang yang telah disetujui bersama. Masing negara-negara anggota memiliki produk undang-undang, jaminan dan perlindungan sosial yang berbeda untuk peserta magang dan pelatihan. Pada kenyataannya, negara-negara tersebut bahkan belum bisa menyepakati taksonomi bersama mengenai pemagangan dan hal-hal terkait: setidaknya ada 32 istilah yang digunakan untuk merujuk kepada hal fenomena yang kurang lebih sama (SPRINT: Standardize best PRactices about INTernships, 2018).

Meski berada di luar lingkup dari studi ini, penting untuk dicatat bahwa sejauh menyangkut Pendidikan dan Pelatihan Vokasional, terdapat kriteria mutu yang telah dikembangkan dan bahkan diimplementasikan selama beberapa tahun belakangan. Kriteria mutu yang dimaksud adalah EQAVET dan telah diadopsi oleh Parlemen dan Dewan Eropa pada tahun 2009. Sebagai perangkat untuk mengelola mutu dalam VET, EQAVET memiliki enam “bangunan dasar” yang terstandarisasi yang telah membantu meningkatkan pemastian mutu dalam kegiatan pembelajaran berbasis kerja (*work-based learning/WBL*).

Belum adanya kesepakatan mengenai mutu pemagangan tidak berarti kurangnya perhatian dari institusi Eropa mengenai permasalahan yang disoroti pada bagian sebelumnya. Sebaliknya, magang dipandang sebagai suatu perangkat penting untuk menangani prioritas krusial lainnya bagi kepentingan keseluruhan Union, seperti penyediaan lapangan kerja bagi usia muda dan penjemputan kesenjangan ketrampilan antara kebutuhan dan kemampuan nyata. Dalam hal ini, landasan yang digunakan oleh EU (dan juga panduan ini) untuk kegiatan magang yang bermutu adalah rekomendasi yang disiapkan oleh Dewan Eropa pada tahun 2014 untuk Kerangka Kerja Mutu bagi Peserta Pelatihan (*Quality Framework for Traineeship/QFT* (Council of the European Union, 2014). Meskipun belum secara resmi diberlakukan, dokumen tersebut telah memberikan pengaruh pada kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh negara-negara anggota selama beberapa tahun belakangan ini.

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



### **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

Di dalam QFT terdapat 20 prinsip yang mengatur dan memastikan agar kegiatan magang memiliki mutu yang terstandar sesuai dengan definisi yang diberikan di dalam dokumen tersebut dan telah dijelaskan pada bagian sebelumnya dari panduan ini. Kedua puluh prinsip tersebut berfokus kepada seluruh fase dari proses magang, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan dan penutupan serta evaluasi pasca-magang. Semua prinsip tersebut akan dijelaskan dan dibahas pada bagian berikutnya.

Penting untuk digarisbawahi bahwa QFT dibangun di atas sederetan pengalaman lampau dan menekankan pentingnya pendekatan yang lebih berorientasi mutu bagi kegiatan magang, dan biasanya menjangkau kepada hal-hal yang bukan hanya sekedar capaian pembelajaran. Pada kenyataannya, sebagaimana telah disinggung sebelumnya, magang merupakan jawaban dari kebutuhan untuk menjembatani jarak yang tercipta antara orang mudan dan bursa kerja. Upaya menuju arah tersebut telah dilakukan satu tahun sebelum QFT, yaitu dalam bentuk program Jaminan Pemuda (Youth Guarantee) pada tahun 2013 (Council of the European Union, 2014). Tujuannya adalah menyediakan pemuda berusia 25 tahun tawaran pekerjaan dan studi lanjut bermutu tinggi. Jaminan tersebut telah berhasil menciptakan 700 ribu lapangan kerja untuk orang-orang muda usia dan telah memobilisasi 9 juta tawaran kerja (European Commission, 2018), akan tetapi program tersebut juga memperlihatkan perlunya meletakkan peluang-peluang tersebut di dalam suatu kerangka kerja mutu sebagaimana telah direkomendasikan pada tahun 2014 oleh Dewan Eropa.

European Court of Auditors pada tahun 2013 mengusulkan untuk membuat langkah yang sama. Hal tersebut diikuti oleh Dewan dan Parlemen Eropa pada tahun 2016. Organisasi lain di luar EU juga telah berkontribusi di dalam pembahasan mengenai hal tersebut, misalnya Forum Pemuda Eropa (European Youth Forum), Yayasan Pemuda Internasional (International Youth Foundation, 2013) dst. Sejumlah tokoh pendidikan, lapangan kerja dan sektor wirausaha di Eropa telah menghimpun kompetensi dan kekuatan yang mereka miliki untuk membangun konsorsium dengan bantuan Erasmus+, seperti proyek SPRINT atau GRADual, yang juga telah digunakan sebagai referensi bagi penyusunan panduan ini. Perdebatan luas mengenai pemastian mutu dan magang yang berkeadilan di seluruh Eropa telah memperkuat pentingnya dan kesadaran para pemangku kepentingan maupun negara-negara anggota mengenai masalah yang berpengaruh terhadap mutu magang dan, dalam konteks yang lebih luas lagi, nasib para orang muda di dalam bursa kerja. (SPRINT: Standardize best PRactices about INTernships, 2018) (GRADual: Increasing Student/Graduates Employment Readiness, 2015).

Proyek-proyek Erasmus+ yang telah disebutkan sebelumnya memberikan tilikan penting pada situasi yang sesungguhnya terjadi di Eropa berkaitan dengan penyelenggaraan magang, khususnya dalam hubungannya dengan praktik-praktik terbaiknya. Tentu saja

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



### **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

ada perbedaan-perbedaan penting yang harus dijelaskan dalam hal pelaku dan organisasi yang terlibat di dalamnya di negara-negara Eropa. Hal-hal yang penting untuk disoroti bukan hanya mengenai perbedaan-perbedaan tersebut, akan tetapi juga mengenai praktik-praktik terbaik yang sedikit banyaknya mencerminkan prinsip-prinsip yang dijelaskan di dalam QFT:

- Perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh pihak-pihak yang terlibat;
- Perlindungan social bagi mahasiswa selama pelaksanaan magang;
- Durasi magang sesuai aturan perundang-undangan;
- Pendapatan, remunerasi dan penggajian yang sah menurut undang-undang dan peraturan yang berlaku;
- Pengawasan dan pembimbingan selama magang;
- Evaluasi;
- Pengesahan magang.

Daftar di atas bukan merupakan daftar lengkap berisi prinsip-prinsip yang dapat digunakan sebagai praktik terbaik dalam pelaksanaan magang di seluruh Eropa. Meskipun demikian, daftar tersebut dapat dikembangkan dan didiskusikan pada bagian selanjutnya. Sebelum beralih ke bagian tersebut, penting untuk menghadirkan perbedaan-perbedaan yang telah disebutkan mengenai kerangka kerja yang sah untuk magang di seluruh Eropa. Untuk itu, di bawah ini akan dibahas situasi magang di negara asal dari ketiga universitas peserta program ini, yaitu Belgia, Yunani dan Spanyol.

Ketiga negara tersebut telah memenuhi persyaratan QFT hingga taraf tertentu. Spanyol bahkan dapat dianggap sebagai negara yang mula-mula sekali mengikuti QFT mengingat negara tersebut telah mengatur bentuk pembelajaran berbasis pekerjaan ini sejak tahun 1981. Hingga saat ini, negara Iberia ini telah mengakui dua bentuk kegiatan magang: pemagangan dengan kontrak kerja dan pelatihan/pemagangan yang tidak terikat pada hubungan kerja. Keduanya mewajibkan adanya perlindungan sosial bagi peserta dan sejumlah remunerasi (sebesar 60% atau 75% dari gaji rata-rata untuk kontrak pertama, dan 80% dari Indikator Pendapatan Publik dengan Efek Ganda untuk kontrak kedua). Situasi yang sama berlaku di Yunani: meskipun tidak diatur ketat, terbuka kesempatan untuk mendapatkan tempat magang yang menyediakan remunerasi dan hal tersebut diatur di dalam peraturan perundang-undangan umum tentang tenaga kerja. Belgia

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



### **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

selama beberapa tahun belakangan telah memperbarui peraturan perundang-undangan tentang kerangka kerja untuk program-program pelatihan/pemagangan yang terbuka (*open market traineeships*) (di luar perjanjian yang telah disepakati antara institusi pendidikan tinggi dan perusahaan). Secara keseluruhan, penyelenggaraan pelatihan dan pemagangan di ketiga negara tersebut telah sejalan dengan QFT, kecuali satu hal yang masih kurang dan perlu mendapat perhatian, yaitu transparansi dalam perekrutan peserta pelatihan/pemagangan. (European Commission, s.d.)



## **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

### **3. Prinsip dan Kerangka Kerja Mutu**

Pada bagian ini akan dijelaskan prinsip-prinsip mutu yang telah diidentifikasi dari hasil studi ini yang nantinya akan digunakan untuk penyelenggaraan pemagangan di universitas-universitas Asia peserta program dan juga untuk kepentingan pencapaian tujuan SMARTEX. Prinsip-prinsip ini disusun berdasarkan pemahaman mengenai situasi dan kondisi terkini sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya dan juga mencermati tantangan yang berbeda yang membentuk kerangka kerja pemagangan saat ini.

Riset yang telah dilaksanakan untuk menghasilkan prinsip-prinsip berikut ini menawarkan pendekatan ganda. Landasan Pedoman ini adalah Rekomendasi Dewan Eropa yang menetapkan QFT pada tahun 2014 di mana di dalamnya telah diletakkan dasar-dasar untuk penyusunan prinsip-prinsip mutu yang paling komprehensif. Fokus penting kedua dari Pedoman ini adalah hasil riset akademik mengenai topik pemagangan: makalah-makalah ilmiah mengenai hasil studi dari universitas yang menyelenggarakan pemagangan, tantangan yang dihadapi dan solusi-solusi inovatifnya serta prinsip-prinsip yang dapat dijadikan sebagai panduan dalam menghadapi dan menghindari situasi kritis.

Kombinasi kedua pendekatan tersebut memungkinkan penyusunan Pedoman ini secara efisien dan komprehensif.

#### **3.1 Perjanjian Tertulis Resmi**

Menetapkan perjanjian tertulis resmi merupakan prinsip pertama yang memungkinkan dicapainya pemagangan yang menghormati pendekatan berorientasi mutu: meski demikian, penting untuk dipahami bahwa perjanjian tersebut hanya akan ada setelah melalui sederetan pekerjaan persiapan yang sudah harus disiapkan sebelumnya. Pada kenyataannya, perjanjian resmi inilah nantinya yang akan menentukan bentuk dan sifat kerja sama dalam penyelenggaraan pemebalajaran berbasis kerja ini.

Dokumen tersebut harus menjadi dasar bagi penyusunan skema pemagangan dan berfungsi sebagai “kontrak” antara pihak-pihak yang terlibat dan bersepakat: institusi pendidikan tinggi, perusahaan, mahasiswa dan juga organisasi lain seperti misalnya mitra sosial yang memberikan dukungan bagi keseluruhan program. Untuk mencapai suatu kesepakatan bersama antara pihak-pihak tersebut, sebagaimana disebutkan di dalam perjanjian, komunikasi yang baik menjadi kunci utama untuk memuluskan jalan menuju pelaksanaan dan selama penyelenggaraan serta sesudahnya. Sesungguhnya, komunikasi merupakan prinsip horizontal penting yang melandasi dan melintasi setiap aspek dari penyusunan skema pemagangan: sangat penting bagi institusi Pendidikan tinggi khususnya, mahasiswa dan perusahaan-perusahaan yang bergabung di dalam

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



### **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

kerangka kerja untuk berkomunikasi secara proaktif agar hal-hal yang menjadi perhatian serta kebutuhan masing-masing dapat segera dipahami dan ditangani dengan baik. Peran institusi pendidikan tinggi dalam menyusun perjanjian kerja sama sangat penting: sekurang-kurangnya sepertiga dari kegiatan magang yang disurvei pada tahun 2013, sebagaimana dilaporkan oleh Komisi Eropa, berada di bawah standar kondisi kerja. Hal tersebut terutama sekali ditemui pada kegiatan magang terbuka (*open market internships*). Meski demikian, sebetulnya, sebagai bagian dari program pemagangan yang menjadi fokus program SMARTEX, institusi pendidikan tinggi seharusnya dapat mengimbangi perusahaan-perusahaan tersebut dan menuntut kondisi kerja yang pantas dan baik. Tugas tersebut sudah harus dapat diselesaikan sebelum penandatanganan perjanjian oleh pihak-pihak yang terlibat. Penjelasan lebih detil mengenai kondisi pekerjaan akan dijelaskan pada bagian selanjutnya.

Secara umum, perjanjian kerja sama juga diperlukan untuk menyatakan secara resmi kesepakatan mengenai karakteristik penting lainnya dan fitur dari kerangka kerja pemagangan, yang antara lain terdiri dari hal-hal berikut ini:

- Pihak-pihak yang terlibat
- Durasi magang
- Lokasi pelaksanaan magang (di dalam ataupun luar negeri)
- Jam kerja
- Daftar tugas-tugas yang harus dilaksanakan dan diselesaikan
- Hak-hak dan tanggung jawab pihak-pihak yang bersepakat
- Remunerasi
- Jumlah kredit yang diberikan dan diakui untuk kegiatan magang

Aspek lain yang perlu untuk diperhatikan oleh institusi pendidikan tinggi dan perusahaan pada saat menyusun kerangka kerja adalah bentuk manajemen atau pengelolaan yang akan diimplementasikan dalam mengkoordinasikan seluruh kegiatan dan komunikasi. Ini biasanya dinyatakan di dalam Perjanjian Resmi dengan menyebutkan nama orang atau jabatan yang bertanggung jawab dalam masing-masing organisasi dan mentor yang ditugaskan. Perjanjian yang disusun bersama oleh manajemen dari pihak-pihak yang terlibat harus jelas dan dipahami dengan baik oleh semua pihak karena hal tersebut

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

dapat memudahkan penyelenggaraan dan pelaksanaan pemagangan dimana prosedur dan komunikasi menjadi lebih ramping dan efektif di antara para pemangku kepentingan. Sebagai contoh, perjanjian perlu mencantumkan juga beberapa perangkat tertentu sepetu templat untuk evaluasi hasil pemagangan dan dokumen sejenis lainnya agar segala sesuatunya menjadi jelas bagi institusi Pendidikan tinggi, perusahaan dan mahasiswa peserta magang, dan termasuk pula kejelasan mengenai tanggung jawab untuk monitoring, komunikasi dan lain sebagainya.

Satu hal yang juga penting dan mendasar untuk dijelaskan di dalam perjanjian adalah tujuan pembelajaran dan pelatihan yang akan dijelaskan pada bagian selanjutnya dari dokumen ini, dan hak-hak serta kewajiban perusahaan dan pekerja sebagaimana telah disinggung sebelumnya.

### 3.2 Tujuan Pembelajaran dan Pelatihan

Magang dapat dipahami sebagai suatu bentuk kegiatan pendidikan kooperatif, dan seringnya diselenggarakan di luar kampus serta di dalam lingkungan perusahaan mitra. Dalam pelaksanaan magang, peserta diharapkan dapat mengalami situasi kerja yang sesungguhnya di tempat kerja. Meski demikian, perlu dicatat dan digarisbawahi bahwa magang adalah juga pengalaman belajar dan bukan hanya pengalaman bekerja. Oleh sebab itu, di dalam perjanjian kerangka kerja perlu dijelaskan juga tujuan pembelajaran secara lengkap dan ekstensif untuk kegiatan magang pada umumnya dan khususnya bagi peserta magang.

Praktik magang terbuka yang diselenggarakan oleh perusahaan-perusahaan maupun kegiatan magang kurikuler yang diselenggarakan universitas seringkali kurang jelas dalam hal tujuan pembelajaran dan pelatihan. Hal tersebut memberi pengaruh kurang baik pada pelaksanaan magang karena tanpa tujuan yang jelas akan sulit untuk menghimpun sumber daya dan mencapai luaran (*outcome*) yang bernilai, dan tentu saja berimbas pada tingkat kepuasan belajar bagi peserta magang di tempat kerja (D'Abate, Youndt, & Wenzel, 2009).

Dalam hal ini, sosok yang sangat penting yang dapat menguatkan pengalaman belajar dan pengalaman bekerja para peserta di tempat magang adalah mentor. Sosok ini, yang juga dapat berperan sebagai supervisor, akan memberikan bimbingan dan membantu pemangang berintegrasi masuk ke dalam sistem kerja di perusahaan. Sebagai contoh, hasil studi memperlihatkan bahwa pemangang merasa sangat puas pada saat diberi umpan balik berharga mengenai hasil pekerjaan dan tugas-tugas yang telah diselesaikannya (ini merupakan aspek sangat penting yang akan dibahas pada bagian akhir dari bagian ini) (D'Abate, Youndt, & Wenzel, 2009).



## **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

Tujuan pembelajaran harus spesifik dan terukur berdasarkan pada kesepakatan yang jelas yang telah dicapai di antara pihak-pihak yang terlibat dan bersepakat serta memasukkan pula elemen kontekstual pemagangan lain seperti durasi, jam kerja, intrakurikuler ataupun ekstrakurikuler, dst. Khususnya dalam bidang rekayasa yang menjadi fokus dari proyek SMARTEX, dalam melaksanakan magang industri, mahasiswa tingkat sarjana dan pasca sarjana biasanya akan mencari dan melibatkan dirinya dalam suatu proyek tertentu yang memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari dalam perkuliahan. (Ozek, 2018). Pada umumnya, pemagangan juga memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk menilai ketrampilan lunak (*soft skills*) para pembelajar (meskipun mungkin ini tidak disebutkan di dalam tujuan pembelajaran dan pelatihan).

Pada akhirnya, definisi yang jelas mengenai tujuan pembelajaran dalam kegiatan magang sangat diperlukan untuk memberikan dasar bagi umpan balik kualitatif yang terukur bagi semua pihak yang terlibat dan menyiapkan pengalaman terbaik yang mungkin bagi mahasiswa dan peserta magang. Tujuan-tujuan tersebut antara lain dapat dicapai melalui proyek-proyek jangka pendek ataupun aktifitas lainnya yang dapat diawasi dari dekat secara ketat oleh mentor/supervisor.

### **3.3 Hak-hak dan Kewajiban Pekerja dan Perusahaan Pemberi Kerja**

Salah satu hal yang paling pertama dan sering mencuat sehubungan dengan kondisi kerja adalah bahwa magang merupakan pengalaman belajar yang tidak dibayar. Kondisi tersebut dapat diperbaiki dengan melibatkan mitra sosial, yang dapat menyediakan dana berdasarkan prestasi ataupun parameter akademik lainnya, atau malah bisa juga perusahaan yang menjadi tuan rumah pemagangan yang menyediakan semacam kompensasi bagi pemegang. Meskipun demikian, harus diakui pula bahwa magang tanpa dibayar merupakan hal yang biasa bagi lulusan baru.

Kondisi seperti ini bisa menjadi halangan besar bagi mahasiswa yang tidak mampu mengikuti magang tanpa dibayar. Belakangan ini persoalan tersebut telah menjadi bahan diskusi penting di antara para pemangku kepentingan dan memberikan remunerasi telah menjadi salah satu praktik terbaik yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan pemberi magang, setidaknya di negara-negara Eropa.

Pada dasarnya, tanpa kontrak kerja yang jelas, seperti halnya dengan magang intrakurikuler, perusahaan pemberi magang tidak dapat memberikan gaji. Meski begitu, institusi Pendidikan, bekerja sama dengan mitra sosial, dapat menggalang dana untuk beasiswa bagi mahasiswa, sementara perusahaan menyediakan kompensasi atau sejumlah uang saku untuk makan dan akomodasi (terutama jika magang dilakukan di luar negeri).

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*





## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, hal ini penting untuk diperhatikan agar pelaksanaan magang dapat terselenggara dengan baik dan memberikan kepuasan dan motivasi terbaik bagi semua pihak yang terlibat.

Sebagai bahan tambahan penting untuk diperhatikan adalah bahwa persoalan kondisi kerja tidak melulu mengenai kompensasi atau remunerasi. Tidak ada kontrak kerja berarti juga tidak adanya jaminan bagi pembelajar/pemagang, mulai dari jaminan sosial (*social security*), hingga bantuan kesehatan dan asuransi sejenis yang memberikan jaminan keselamatan serta kondisi kerja yang nyaman.

Untuk penyelenggaraan pemagangan yang berkeadilan dari sudut pandang ini perusahaan-perusahaan pemberi magang tidak seharusnya memandang pemagang sebagai tenaga kerja gratis dan murah yang menggantikan posisi tenaga kerja regular. Jumlah jam kerja harus sesuai dengan peraturan dalam undang-undang ketengakerjaan nasional dan tidak boleh melebihi 40 jam per minggu (atau 8 jam per hari). Hal lainnya lagi, misalnya, jumlah beban kerja dan tugas-tugas yang harus diselesaikan dan hak untuk mendapatkan hari libur.

Jaminan sosial dan polis asuransi untuk kecelakaan di tempat kerja, baik yang disediakan oleh perusahaan maupun dipunyai oleh para pemagang merupakan salah satu hal paling mendasar yang perlu mendapat perhatian serius dari semua pihak. Sebagai contoh, untuk pemagangan di Eropa, asuransi kesehatan biasanya sudah terjamin melalui European Health Insurance Card begitu seseorang diterima di perusahaan.

Sebagai kesimpulan, dapat dikatakan bahwa tujuan besar dari magang adalah untuk memberikan pengalaman berbasis kerja yang sesungguhnya kepada mahasiswa sarjana maupun pasca sarjana. Untuk itu, sangat penting untuk dipahami oleh semua pemangku kepentingan bahwa pemagang mendapatkan jaminan kondisi kerja yang sama dengan pekerja regular, meski tidak memiliki hubungan kerja resmi sebagaimana layaknya pekerja dan perusahaan (seperti pada kasus magang kurikuler).

### 3.4 Pengakuan pengalaman kerja (kredit kurikulum)

Kegiatan magang yang berkurikulum (*Curricular internships*) adalah bentuk dari WBL (*work-based learning*) dengan fokus pada mendapatkan pengalaman kerja yang relevan tetapi masih dalam kerangka tujuan pembelajaran yang lebih luas. Pembelajaran-pembelajaran ini, seperti yang telah disebutkan di sesi sebelumnya, harus disebutkan dengan jelas dalam Perjanjian formal:

sebagai tambahan, dalam Perjanjian ini harus menyebutkan proses pengakuan pengalaman kerja yang jelas dan koheren dengan jalur akademik mahasiswa (intern).



## **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

Aspek ini penting untuk membuat internship/magang menjadi pengalaman yang berharga, tidak hanya untuk CV mahasiswa, tapi juga untuk karir akademik mereka. Internship menjadi kewajiban dalam kurikulum akademik yang dipandang sebagai satu best practice di seluruh Eropa.

Untuk menyampaikan pesan ini, yang mana berhubungan erat dengan bagian selanjutnya dan bagian prinsip akhir yang dikenalkan dalam bab ini, serangkaian dokumen yang relevan harus dibuat: dokumen-dokumen ini akan membuktikan bahwa pembelajar telah dengan baik menjalani aktifitas-aktifitas yang ditugaskan dan ia telah bekerja sesuai dengan jadwal yang disepakati dalam kerangka Perjanjian. Mentor dan pembimbing di perusahaan mengisi peran yang sangat penting dalam mengobservasi, mengkomunikasikan dan terakhir mengevaluasi pekerjaan yang telah dilakukan oleh mahasiswa yang magang dan mengumpulkan semua informasi yang diambil untuk partner institusi pendidikan tinggi. Dalam konteks ini, ketentuan yang telah disepakati pada template dapat memfasilitasi pekerjaan untuk merekomendasikan aktivitas mahasiswa magang pada institusi pendidikan.

Di Uni Eropa, setelah Bologna Process yang telah menghasilkan Area Pendidikan Tinggi Eropa (European Higher Education Area), penetapan ECTS sebagai kredit untuk kurikulum akademik telah meningkatkan keseluruhan kualitas dari proses akumulasi dan rekognisi seluruh institusi di Eropa, serta dapat diterapkan dengan mudah untuk memastikan validasi aktivitas-aktivitas kurikuler seperti kegiatan magang. Dengan alasan ini, merupakan hal yang sangat penting bahwa mahasiswa magang terintegrasi dalam kurikulum akademik sejak fase perkembangan, yang merupakan suatu cara yang akan menanamkan pengalaman WBL (Pembelajaran Berbasis Kerja) menjadi tujuan yang lebih luas dari jalur akademik sambil mengirim pesan bahwa kegiatan magang merupakan langkah penting dalam pengembangan diri dan profesional mahasiswa.

Meskipun berada di luar lingkup SMARTEX, penting untuk digarisbawahi bahwa magang benar-benar memberikan pengalaman berharga yang tidak hanya diakui oleh institusi pendidikan tinggi mitra tetapi juga di luar perusahaan. Dalam pengertian ini, validasi pengalaman kerja yang efisien juga dapat mengarah pada penyusunan surat referensi atas nama mentor, dokumen yang dapat membantu dalam mendapatkan peluang baru untuk pengembangan profesional setelah lulus.

### **3.5 Evaluasi magang dan kriteria jaminan kualitas**

Mungkin evaluasi akhir magang dan jaminan kriteria kualitas adalah aspek yang paling penting yang dapat memberikan wawasan krusial tentang pelaksanaan magang yang tepat dan kepuasan keseluruhan dari para pemangku kepentingan yang terlibat. Hal ini untuk memberikan evaluasi secara komprehensif tentang pengalaman magang, saluran

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



### **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

komunikasi yang baik dan tepat antara koordinator institusi pendidikan tinggi, tutor/supervisor di perusahaan dan siswa. Tinjauan kinerja harus dilakukan secara teratur sesuai dengan kesepakatan yang dicapai oleh para pemangku kepentingan, tetapi bagaimanapun juga, harus ada setidaknya evaluasi jangka menengah dan akhir. Mentor harus bertanggung jawab atas tugas harian magang, dengan demikian melakukan pemantauan ketat terhadap kegiatan magang untuk kemudian disortir dan dilaporkan ke institusi asal untuk validasi pengalaman magang.

Sampai batas tertentu, jaminan kualitas kerangka magang secara keseluruhan harus melampaui evaluasi pekerjaan magang: namun, itu harus merupakan analisis semua prinsip yang sudah disajikan sejauh ini dalam Panduan ini dan yang mungkin dibahas di momen yang berbeda oleh semua pihak yang ikut dalam skema. Siswa harus didorong untuk memberikan umpan balik tentang sesuatu yang dirasa bermanfaat saat bekerja di perusahaan, dan sebaliknya apa yang tidak tepat selama magang. Ini dapat dibuat secara anonim ke institusi asal, juga dalam bentuk agregat/kumpulan. Evaluasi semacam itu juga sebaiknya dibuat dengan formulir standar untuk memastikan kelancaran komunikasi antara semua pihak dan memastikan ulasan cepat.

Dokumen-dokumen yang disebutkan sejauh ini dapat berupa laporan, survei berkala atau bahkan kuesioner dan pertemuan tatap muka. Di sisi lain, kontennya harus fokus tidak hanya pada tugas-tugas yang dianalisis tetapi juga pada tujuan yang lebih luas yang dapat diidentifikasi dalam Perjanjian, seperti kemajuan proyek jangka pendek atau tingkat keterampilan yang dikembangkan/ditunjukkan oleh peserta magang sejauh ini. Untuk evaluasi akhir tersebut, wawasan yang diperoleh selama magang harus dimasukkan untuk menggambarkan proses perkembangan pelajar. Pada saat yang sama, disarankan untuk menggunakan indikator kuantitatif untuk mengevaluasi kinerja keseluruhan program magang, seperti: periode magang, lembar kehadiran, jumlah kandidat yang dipilih, masa tetap mereka, jumlah pemangang, dll.

Bentuk umpan balik dan evaluasi terstruktur ini dapat dianggap sebagai komitmen yang kuat atas nama pihak yang berpartisipasi untuk memastikan kepuasan setinggi mungkin dan akhirnya meningkatkan pengalaman magang bagi pemangang berikutnya (Narayanan, Olk, & Fukami, 2010). Secara keseluruhan, sangat penting untuk menentukan dulu kedua kriteria menurut penilaian pemangang dan internship yang akan dievaluasi pada awal program. Ini adalah suatu cara yang akan memastikan kesesuaian dalam proses monitoring dan komunikasi yang jelas di akhir magang.



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

### 4. Panduan Umum

Pada Bab ini prinsip-prinsip kualitas yang disampaikan sejauh ini akan diimplementasikan sesuai dengan perkembangan program magang secara kronologis oleh semua mitra yang terlibat, pertama Institusi pendidikan tinggi bersama mahasiswa dan perusahaan.

Tujuannya adalah untuk memahami prinsip-prinsip kualitas dalam kaitannya dengan semua fase magang dan mencoba menerapkan kriteria monitoring dan evaluasi dalam fase-fase penting ini jika diperlukan. Agar jelas, Bab ini telah disusun berdasarkan apa yang dilakukan sebelum dimulainya magang (seperti persiapan Perjanjian), saat magang (sebagian besar proses monitoring) dan menjelang akhir magang (dengan evaluasi akhir).

#### 4.1 Membangun skema magang

Sebelum Institusi pendidikan tinggi disarankan untuk mulai membuat kemitraan dengan industri, perusahaan, dan lembaga lainnya bagi siswa yang ingin melakukan magang, prosedurnya harus ditetapkan dan disusun dengan jelas di tingkat lembaga pendidikan. Sebagian besar persyaratan dokumentasi yang mereka buat bersifat birokratis, namun agar jelas dan dapat dipahami pendidikan tinggi harus memiliki pikiran yang jelas tentang tujuan dan harapan dalam menyusun program-program tersebut: tujuan dapat berkisar pada jumlah siswa yang akan diikutsertakan dalam skema magang setiap tahun, jumlah perusahaan dengan perjanjian kemitraan, dll.

Aspek lain yang relevan untuk dipertimbangkan saat menyelenggarakan program magang adalah peraturan perundang-undangan nasional. Setiap negara memiliki peraturan dan arahan spesifiknya sendiri yang mungkin sangat berbeda satu sama lain: contoh-contoh disajikan di bab pertama Panduan Metodologi. Hal tersebut dapat mencakup kerangka hak tenaga kerja, tugas-tugas para pihak yang terlibat, keuangan, dan sebagainya.

Terakhir, saat asesmen internal dilakukan di tingkat pendidikan tinggi, pendidikan tinggi sudah siap dalam mempersiapkan dokumennya. Dokumen-dokumen ini tidak hanya mencakup MoU atau model LA, tetapi juga platform untuk mengelola prosedur magang, saluran komunikasi dan prosedur aktual yang harus dilakukan oleh siswa dan perusahaan saat menyusun perjanjian magang.

Dari dasar skema magang yang mapan, pendidikan tinggi siap memulai membangun jaringan perusahaan yang bersedia menampung mahasiswa dalam rangka program magang. Perusahaan mungkin berasal dari kota atau wilayah di mana pendidikan tinggi



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

berada sebagai permulaan, tetapi kemudian jaringan dapat dikembangkan ke pendidikan tinggi yang ada di negara tersebut atau bahkan lebih jauh. Aspek pentingnya adalah bahwa kemitraan ini didasarkan pada seringnya berbagi informasi dan pembaruan yang dapat membantu mengatur program magang yang mencerminkan kemajuan Akademik (dalam kasus universitas) dan kebutuhan terkini dalam hal keterampilan dan kompetensi atas nama industri.

### 4.2 Sebelum magang

Langkah pertama dalam menyelenggarakan magang adalah mendapatkan siswa yang mau terlibat dalam kegiatan magang ini. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membuka *call for application* atau minat: kampanye ini dapat dipromosikan secara internal dalam suatu acara, dalam bulletin/berita surat kabar, dan bentuk komunikasi lain yang dapat diadopsi oleh institusi pendidikan tinggi. Proses ini harus mengarah pada pemilihan calon sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya oleh setiap lembaga: langkah ini memerlukan definisi tim yang akan bekerja terus menerus untuk memantau semua hal yang terkait dengan pengorganisasian dan pelaksanaan program magang. Di antara tugas tim ini juga ada tanggung jawab untuk memberikan orientasi kepada calon peserta pelatihan dan upaya untuk mencocokkan kandidat dengan posisi yang ditawarkan. Setelah seleksi selesai dan calon peserta pelatihan diidentifikasi, siswa sekarang dapat mengerjakan tahap persiapan magang. Hal yang terpenting dalam fase ini adalah persiapan dan penandatanganan Perjanjian formal. Biasanya disebut *Memorandum of Understanding (MoU)*, dapat disusun sesuai dengan template yang telah disiapkan sebelumnya sepanjang semua informasi yang diperlukan tercantum dalam versi ini juga.

Pekerjaan di balik MoU bisa sangat atau kurang menuntut dalam hal pengupayaan atau koordinasi: kasus pertama mengacu pada mitra baru, sedangkan kasus kedua mengacu pada kemitraan jangka panjang dan mapan antara institusi pendidikan tinggi dan bisnis terkait. Tentu saja kemitraan yang sehat dapat dipelihara dan berkembang jika dirawat dengan benar, dengan beberapa atau bahkan semua prinsip yang tercantum sejauh ini dalam Panduan: komunikasi yang baik, koordinasi, kesepakatan tentang tujuan pembelajaran magang dan umpan balik yang baik diterima oleh mahasiswa yang magang di perusahaan ini.

Kemitraan baru dapat menjadi hal yang menarik dan memakan waktu untuk jumlah pekerjaan yang mereka butuhkan untuk membangun paradigma baru dalam kerja sama. Dalam hal ini, MoU juga dapat berfungsi sebagai template standar untuk informasi inti dari kegiatan magang. Namun, disarankan agar pendidikan tinggi yang mengirimkan mahasiswanya ke perusahaan baru memberikan sejumlah angka yang cukup untuk



### **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

mengatasi beberapa kesulitan dan menjaga saluran komunikasi yang konstan dengan siswa magang dan supervisor di tingkat perusahaan.

Dari pendidikan tinggi diharapkan dapat memberikan banyak dukungan dalam menemukan magang dan konseling siswa sesuai dengan catatan akademik, kemungkinan keuangan dan permintaan pasar kerja secara keseluruhan. Aspek terakhir ini sebenarnya hanya bisa tercapai jika dalam bulan-bulan penyelenggaraan magang, hasil pembelajaran dan proses monitoring dibahas dengan baik dengan mitra baru. Ini juga berarti pembekalan pelatihan dasar atau pengarahan dasar jika dianggap perlu oleh para pihak. Untuk kasus SMARTEX, kegiatan magang yang akan diterapkan dalam kurikulum akademik baru akan mempertimbangkan penempatan siswa di perusahaan yang bergerak di sektor *smart textiles* dan semua aplikasinya: nyatanya, magang telah terbukti dapat membawa banyak teori yang diperoleh di tingkat universitas dan meningkatkan R&D atau tingkat inovasi secara umum dari perusahaan yang menyelenggarakannya (Ranabahu, 2019).

Upaya koordinasi yang disampaikan pada tahap persiapan akan memastikan bahwa magang berlangsung dengan lancar dan tanpa masalah atau kejutan besar selama periode yang dihabiskan oleh siswa di perusahaan.

Secara keseluruhan, MoU harus mencerminkan latar belakang pekerjaan komunikasi dan koordinasi antara pendidikan tinggi dan lembaga bisnis, dan hanya dapat dicapai jika draf dokumen berisi semua informasi berikut:

- Pihak-pihak yang ikut serta
- Masa magang
- Lokasi magang
- Ringkasan tugas yang diharapkan
- Tujuan pembelajaran dan pelatihan
- Hak dan kewajiban semua pihak
- Remunerasi
- Asuransi sosial
- Kredit untuk validasi

Seperti disebutkan dalam prinsip kualitas, pendidikan tinggi harus memastikan bahwa siswa menerima perlakuan yang adil saat magang di perusahaan: dengan semua pengalaman dan kompetensinya (yang harus digunakan saat menjamin Perjanjian), lembaga pendidikan dapat berdiskusi dan mendapatkan kondisi pekerjaan yang layak dalam hal dalam hal perlindungan asuransi sosial terhadap cedera atau sakit yang terkait pekerjaan. Dokumen tersebut juga harus mencakup ketentuan manfaat yang mungkin ada dalam mendukung pelaksanaan magang dan mobilitas (jika perusahaan berada di luar negeri).

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

Untuk hasil pembelajaran yang bersangkutan, pendidikan tinggi dan perusahaan harus fokus pada poin-poin berikut:

- Kompetensi kunci
- Keterampilan sosial
- Keterampilan teknis terkait pekerjaan
- Kompetensi antar budaya

Meskipun merupakan daftar tidak lengkap mengenai keterampilan yang dibutuhkan di tempat kerja, tujuan pembelajaran juga harus menyebutkan tujuan yang harus dilaksanakan oleh siswa magang sesuai dengan tugas yang diberikan oleh mentor. Bagaimanapun, tujuan-tujuan tersebut harus dapat diukur, berusaha untuk mencapai hasil praktis dan kongkrit dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dari kurikulum akademis baru yang dikembangkan dalam kerangka proyek SMARTEx.

Hal penting lainnya yang perlu ditekankan adalah penetapan hak dan kewajiban yang jelas dalam fase ini. Sangat penting bagi pendidikan tinggi, organisasi bisnis, dan mahasiswa untuk menyadari kewajiban satu sama lain agar kemitraan dapat berjalan dengan baik dan memupuk kerja sama yang baik ke depan. Misalnya, pendidikan tinggi harus mengkomunikasikan nama koordinator magang dan atas dasar apa komunikasi harus dilakukan. Pada saat yang sama, perusahaan diharapkan dapat menugaskan seorang mentor untuk memberikan bimbingan dan bantuan dalam tugas sehari-hari bagi siswa. Akhirnya, organisasi yang bekerja sama harus mendiskusikan dan menyetujui alat yang tepat untuk melaksanakan penilaian kegiatan magang di tempat kerja: ini dapat mencakup penilaian diri, laporan, penugasan, presentasi, dll.

### 4.3 Selama magang

Berbeda dengan yang terjadi sebelum dimulainya magang, setelah mahasiswa memulai program magang di perusahaan, sebagian besar pekerjaan monitoring dan kegiatan relevan lainnya akan dilakukan oleh mentor dan pembimbing. Jika terjadi masalah, siswa harus dapat menghubungi yang bertanggung jawab atas program magang di lembaga host jika berkaitan dengan masalah pekerjaan: di sisi lain, jika masalahnya diluar kapasitas pengawas untuk menanganinya, siswa harus menghubungi koordinator magang di institusi asal.

Bagaimanapun, sebagian besar upaya monitoring dalam fase ini ditangani oleh staf di tempat kerja: supervisor harus memastikan bahwa magang dilaksanakan dengan cara yang memuaskan untuk siswa dalam hal kondisi kerja (dan mungkin juga pekerjaan ekstra, jika programnya melibatkan mobilitas ke luar negeri); mentor bertanggung jawab memberikan bimbingan kepada siswa magang dan memastikan pekerjaan diselesaikan dan urutan pekerjaan yang dicapai sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan dalam MoU.

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*





## **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

Meskipun pekerjaan institusi pendidikan tinggi berkurang pada fase ini, bukan berarti pendidikan tinggi lepas tangan dengan kegiatan magang. Selain memberikan pendampingan atas permintaan siswa magang, koordinator magang atau staf yang dipilih untuk mengikuti kegiatan mahasiswa suatu pendidikan tinggi di perusahaan mitra diharapkan tetap berhubungan dengan supervisor di perusahaan dan mahasiswa, khususnya karena magang biasanya berlangsung selama 3-6 bulan dan dengan demikian mudah untuk melupakan satu sama lain. Komunikasi tersebut harus mencakup kemajuan yang dibuat di tempat kerja, kondisi yang dialami oleh peserta magang di tempat magang dan masalah lain yang muncul pada level pekerjaan.

### **4.4 Setelah magang**

Kesimpulan dari magang memerlukan berbagai kegiatan yang membutuhkan partisipasi aktif untuk memastikan kepuasan semua pihak.

Menjelang akhir periode di perusahaan host, baik supervisor dan mentor diharapkan memberikan umpan balik yang komprehensif kepada siswa magang: proses ini dapat dilakukan melalui laporan tertulis, pertemuan tatap muka atau hanya monitoring yang dilakukan selama beberapa bulan terakhir. Bagaimanapun, umpan balik tertulis dan ditandatangani harus dilakukan siswa sehingga dapat dikirim kembali ke institusi akademik untuk proses validasi. Evaluasi harus dilakukan berdasarkan nilai yang obyektif dan kualitatif, serta dari evaluasi dari sudut pandang mentor secara kualitatif.

Siswa juga harus didorong untuk terlibat dalam diskusi terbuka dengan staf di perusahaan dan koordinator magang. Program ini harus bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat, dan penting untuk mempertimbangkan sudut pandang mereka yang bertanggung jawab dalam magang secara pribadi. Kepuasan peserta magang sangat berhubungan dengan umpan balik yang mereka berikan dan yang diterima, memberikan persepsi bahwa pengalaman magang ini akan membantu meningkatkan kondisi peserta magang di masa yang akan datang.

Terakhir, proses validasi dapat dilaksanakan. Setelah semua dokumen dikumpulkan dan penilaian selesai, pendidikan tinggi dapat memberikan kredit yang diperoleh siswa sesuai dengan hasil pembelajaran yang dicapai dan relevansi pengalaman magang dengan kurikulum akademik yang dimiliki. Validasi dapat berupa tunjangan kredit untuk jalur pendidikan yang lebih terstruktur, atau penggantian ujian lainnya. Bagaimanapun, bobot pengalaman kerja harus relevan di tingkat akademis setidaknya seperti di pasar kerja saat ini (seperti yang sudah terlihat di bab pendahuluan).

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan magang tersebut, pendidikan tinggi diharapkan tidak hanya mengumpulkan bukti kehadiran dan laporan tugas yang disampaikan tetapi juga

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*





### **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

mengumpulkan masukan dari pihak-pihak terkait lainnya tentang pengalaman magang secara keseluruhan. Informasi ini merupakan aset penting untuk peninjauan magang yang baru saja selesai dan mengoptimalkan program selanjutnya dimasa yang akan datang.



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

### 5. Daftar Periksa (ceklis) untuk staf perguruan tinggi

Bagian ini akan menampilkan alat yang mudah digunakan bagi staf Perguruan Tinggi untuk melakukan evaluasi internal dalam keseluruhan proses magang yang sedang berlangsung. Ceklis ini didasarkan pada praktik dan petunjuk yang ditampilkan pada Buku Pedoman Metodologi dan memberikan pemahaman yang penting mengenai semua langkah yang harus diikuti saat menyiapkan, mengimplementasikan, dan mengumpulkan masukan/umpan balik tentang program magang.

Persyaratan	Cek	Komentar	Tindakan
<b>Sebelum magang</b>			
<i>Memorandum of Understanding (MoU)</i>	<input type="checkbox"/>		
Pihak yang terlibat	<input type="checkbox"/>		
Waktu magang	<input type="checkbox"/>		
Tempat magang	<input type="checkbox"/>		
Ringkasan tugas yang diharapkan	<input type="checkbox"/>		
Tujuan pembelajaran dan pelatihan	<input type="checkbox"/>		
Hak dan kewajiban masing-masing pihak	<input type="checkbox"/>		
Remunerasi (jika ada)	<input type="checkbox"/>		
Asuransi	<input type="checkbox"/>		
Jumlah SKS	<input type="checkbox"/>		
Definisi Capaian Pembelajaran	<input type="checkbox"/>		
Kompetensi Inti	<input type="checkbox"/>		
Keterampilan sosial	<input type="checkbox"/>		
Keterampilan terkait pekerjaan teknis	<input type="checkbox"/>		
Kompetensi antar kebudayaan	<input type="checkbox"/>		
Alat penilaian	<input type="checkbox"/>		
Identifikasi pembimbing di Perguruan Tinggi	<input type="checkbox"/>		
Identifikasi mentor di perusahaan	<input type="checkbox"/>		
<b>Selama Magang Berlangsung</b>			
Pengawasan magang oleh mentor	<input type="checkbox"/>		

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



### Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

Saluran komunikasi antara mahasiswa dengan institusi	<input type="checkbox"/>		
<b>Setelah Selesai Magang</b>			
Pemberian umpan balik dari mentor kepada mahasiswa	<input type="checkbox"/>		
Pemberian umpan balik dari <i>supervisor</i> kepada mahasiswa	<input type="checkbox"/>		
Pemberian umpan balik secara keseluruhan dari mahasiswa terhadap program magang	<input type="checkbox"/>		
Mengumpulkan semua dokumen untuk keperluan validasi program magang (oleh Perguruan Tinggi)	<input type="checkbox"/>		
Mengumpulkan semua umpan balik (oleh Perguruan Tinggi)	<input type="checkbox"/>		
Bukti kehadiran	<input type="checkbox"/>		
Pemberian SKS jika ada	<input type="checkbox"/>		
Bentuk lain pengakuan telah melaksanakan magang, jika ada	<input type="checkbox"/>		

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

### 6. Lampiran

#### 6.1 Praktik Terbaik – Program magang di UNIWA

##### **Nama program magang:**

- Di UNIWA, karena penggabungan, kami memiliki dua jenis pelatihan praktik/magang untuk mahasiswa:
- Yang pertama adalah pelatihan wajib berbayar selama enam bulan pada tahun terakhir studi untuk para senior dari dua Institusi Pendidikan Teknologi sebelumnya yang bergabung untuk membuat Universitas West Attica dan menghadiri siklus tertentu dan
- Yang kedua adalah pelatihan yang bersifat tidak wajib tetapi opsional untuk mahasiswa Universitas baru, dengan durasi mulai dari 2 bulan hingga 6 bulan.

**Durasi program magang:** pertama enam bulan, kedua mulai dari 2 bulan hingga 6 bulan

##### **Jumlah mahasiswa yang mengikuti magang pada program ini:**

Untuk jenis pelatihan praktik kerja yang pertama, semua mahasiswa setelah semester delapan wajib melaksanakan pelatihan praktik kerja selama enam bulan agar dapat lulus. Alhasil, semua lulusan pada siklus tersebut telah berpartisipasi dalam program ini.

Untuk jenis pelatihan praktik kerja kedua hanya siswa yang secara opsional memilih magang dan bukan matakuliah yang melakukannya. Universitas West Attica tergolong baru, akibatnya tidak banyak yang mengikuti program magang dan kurang dari 1000 orang dari 2018 hingga saat ini untuk keseluruhan Universitas.

##### **Jumlah perusahaan yang menjadi tempat magang dalam program ini:**

Untuk jenis pelatihan praktik kerja pertama terdapat lebih dari 4.000 perusahaan yang telah menyelenggarakan magang dalam rangka program ini namun untuk jenis pelatihan praktik kerja yang ke-2 kurang dari 400 perusahaan yang telah menjadi tempat magang sejak 2018. Beberapa perusahaan mungkin telah menyelenggarakan lebih dari dua magang di spesialisasi yang berbeda pada periode yang sama.

#### **Konteks magang untuk jenis pelatihan praktek kerja pertama**

##### **Pembukaan**

##### **Ketentuan Magang**

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

Prasyarat kerjasama departemen (jurusan) dengan perusahaan yang menyelenggarakan magang pada prinsipnya adalah perusahaan yang terkait dengan subjek departemen dan untuk mengembangkan struktur organisasi-administrasi yang terintegrasi dengan berbagai proses manajemen-administrasi yang signifikan.

### **Membangun jaringan perusahaan untuk program magang**

Setiap Departemen dalam konteks kerjasama yang berkelanjutan dengan institusi produktif dan sosial dan terutama sekali dalam konteks pengembangan proyek penelitiannya dengan institusi dan layanan sektor publik dan swasta, mengembangkan secara sistematis untuk menjamin kegiatan magang bagi mahasiswa. Disamping itu Universitas telah mendirikan Career, Liaison Office yang sejak awal berdirinya memiliki kerjasama yang berkesinambungan dengan pelaku pasar dan industri.

### **Mempersiapkan mahasiswa untuk menentukan posisi magang di perusahaan**

Kegiatan magang di sektor publik dan swasta dilaksanakan dua kali selama satu tahun akademik masing-masing pada awal semester musim dingin dan semester musim semi.

Pada bulan Oktober dan April setiap tahun, dilakukan pemostingan tabel pada situs web departemen, dengan perusahaan yang berminat pada kegiatan magang mahasiswa di departemen tersebut.

Langkah-langkah (komunikasi dengan perusahaan, pengiriman CV, penjadwalan wawancara, dll.) untuk mencari tempat magang dilakukan oleh mahasiswa sendiri satu bulan sebelum kegiatan magang dimulai.

### **Mahasiswa magang di perusahaan**

Selama magang, kegiatan/pekerjaan magang harian, mingguan dan bulanan dicatat dalam buku laporan magang

Buku magang diisi oleh pemberi kerja, ditandatangani, disahkan dan setelah kegiatan magang selesai diserahkan ke Sekretariat departemen.

Kemudian diperiksa dan ditandatangani oleh Komite Pemantau Magang.

Jika subjek magang harian berbeda dari spesialisasi Departemen atau dalam kasus lain ketika ada alasan serius, maka dimungkinkan untuk mengubah perusahaan magang, setelah mendapat persetujuan dari Komite Pemantau Magang.

### **Pemantauan, evaluasi magang dan dukungan dari siswa peserta pelatihan**

Komite Pemantauan Magang melakukan komunikasi sistematis dengan mahasiswa magang dan supervisornya di perusahaan magang, untuk mendapatkan informasi mengenai program magang mereka, untuk menyelesaikan masalah praktis atau untuk



## **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

mengatur hal-hal terkait dengan hubungan kerja, dengan karyawan di perusahaan magang.

Dalam buku magang, mahasiswa dan supervisor mencatat pekerjaan yang dilakukan oleh peserta pelatihan secara mingguan dan bulanan. Dalam buku ini, anggota Komite Magang juga **mencatat hasil observasi serta evaluasi akhir magang**.

### **Menghubungkan magang dengan disertasi**

Meskipun tujuan magang berbeda dengan tujuan yang dimuat dalam disertasi, namun jika mahasiswa ingin mengaitkan subjek magang dengan disertasi, maka segala upaya dilakukan untuk menghubungkan dan, yang terpenting, menyesuaikan subjek disertasi. Magang, dalam rangka membentuk jaringan yang kuat untuk pengembangan keterampilan dan kemampuan kognitif siswa dalam kondisi kerja nyata

Dalam banyak kasus, topik disertasi membutuhkan informasi dan data yang dapat diakses oleh siswa peserta pelatihan, sehingga memudahkan penjabaran disertasi mereka.

Dengan cara ini mereka juga berkontribusi dalam pemrosesan data ini untuk kepentingan peserta magang.

### **Kesempatan magang untuk mahasiswa**

Magang menawarkan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan profesional, keterampilan pemecahan masalah dan pengembangan inisiatif, mendapatkan pengalaman kerja profesional dan pengalaman dalam lingkungan bisnis yang terstruktur secara rasional. Kesempatan ini juga menawarkan perusahaan kesempatan untuk menilai kemampuan untuk menerapkan pengetahuan mahasiswa dan untuk mempertimbangkan kemungkinan mempekerjakan mereka di waktu mendatang.

- Tipe pelatihan praktis yang pertama diadakan untuk pertama kalinya berdasarkan UU 1404/1983 "Struktur dan pengoperasian TEI" sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran dan bersifat wajib bagi mahasiswa yang mengikuti program studi TEI.

Minat siswa meningkat karena siswa memperoleh manfaat berupa keunggulan kompetitif tambahan dalam pencarian kerja setelah lulus, sementara dalam beberapa contoh, siswa mengembangkan aktivitas profesional segera setelah menyelesaikan magang. Magang berlangsung enam (6) bulan kalender, dipandu dan dievaluasi dan dilangsungkan di perusahaan jasa, sektor publik dan swasta serta di organisasi sosial yang terkait dengan mata kuliah di masing-masing Departemen. Komite Pemantau Magang telah dibentuk dan beroperasi di setiap departemen, yang terdiri dari para anggota Departemen.



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

Program Magang ini memiliki 20 ECTS).

Magang ini selalu dibayar melalui kontrak kerja dengan perusahaan. Perusahaan juga mendapat subsidi dari badan nasional ketenagakerjaan. Terdapat prosedur ketat yang harus diikuti untuk magang oleh semua mahasiswa yang melakukan magang. Pertama-tama terdapat Kantor Career, Liaison & Innovation Office di mana perusahaan terdaftar dalam database dan mahasiswa memiliki akses ke posisi yang diumumkan melalui situs web tetapi juga mahasiswa mencari sendiri perusahaan melalui kontak dari universitas, organisasi magang di luar, atau melalui kontak yang siswa dapat sendiri.

### Proses penerapan

#### Tahapan

- Informasi dari situs web Career, Liaison & Innovation Office serta departemen untuk posisi dan institusi yang mencari mahasiswa untuk magang.
- Mahasiswa yang tertarik untuk memulai magang harus membuat jadwal janji wawancara satu bulan sebelumnya, dan dapat menghubungi layanan atau perusahaan yang mereka minati.
- Perpanjangan pendaftaran
- Aplikasi lamaran ke Sekretariat Departemen untuk Penerbitan Referensi (bagi siswa yang melakukan magang di perusahaan swasta atau layanan jasa).
- Sertifikat dari perusahaan atau dinas, yang menyatakan bahwa perusahaan atau dinas tersebut menerima mahasiswa untuk magang dan bahwa biayanya akan ditanggung oleh perusahaan atau dinas tersebut.
- Tanda terima Buku Magang, rujukan (perusahaan atau dnias publik & swasta) & tiga kontrak (hanya bagi siswa yang akan magang di perusahaan swasta), dari Sekretariat Departemen pada minggu terakhir setiap bulan (Sekretariat akan menginformasikan pada pengumuman mahasiswa).
- Segera lakukan pengajuan tiga (3) kontrak dan penyerahan Referensi ke Kepala perusahaan yang bertanggung jawab untuk magang untuk ditandatangani dan dicap.
- Tanda terima tiga (3) surat kontrak dari perusahaan tempat magang.

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

- Penyerahan tiga (3) surat kontrak ke Sekretariat Departemen untuk ditandatangani oleh Ketua Departemen.
- Tanda terima dari dua (2) surat kontrak ke Sekretariat (satu tetap disimpan di arsip Sekretariat, satu di arsip institusi dan satu lagi untuk arsip mahasiswa)
- Pengajuan buku magang pada akhir kegiatan magang, disertai satu (1) sertifikat dari Kepala Agen Tenaga Kerja yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah berhasil menyelesaikan kegiatan magang dengan menyebutkan tanggal mulai dan akhir kegiatan magang.

### **Prasyarat untuk mengikuti kegiatan magang**

Mahasiswa diwajibkan:

1. Melakukan pendaftaran untuk masa studi semester .
2. Telah mengikuti dan berhasil menyelesaikan minimal 2/3 mata kuliah yang disyaratkan untuk memperoleh gelar.
3. Mengirimkan permohonan penerbitan surat rujukan kepada sekretariat.
4. Pada umumnya mengambil dua (2) mata kuliah khusus.

### **Persiapan mencari lokasi kegiatan magang**

Periode Magang di Sektor Publik & Sektor Swasta adalah:

- 1 April-30 September dan 1 Oktober-31 Maret.

Pada situs kantor urusan karir, hubungan kerjasama & inovasi, terdapat informasi nama-nama institusi yang mengumumkan lowongan magang bagi mahasiswa. Kegiatan mencari tempat magang dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri (komunikasi dengan institusi, mengirimkan CV, pengaturan janji wawancara, dll.) satu bulan sebelum magang dimulai dengan bantuan kursus layanan konseling dari CLIO.

### **Buku Magang**

- Kegiatan harian, mingguan dan bulanan mahasiswa dilaporkan melalui buku magang.

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*





### **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

- Buku magang diserahkan kepada pembimbing secara berkala untuk pelaporan sesuai dengan kebutuhan, didatangi dan disahkan dengan stempel berbentuk persegi panjang atau bulat (disertai dengan nama dan VAT number).
- Diserahkan kepada sekretariat jurusan pada akhir magang.

#### **Kompensasi kegiatan magang**

- Jumlah kompensasi yang diberikan untuk peserta magang ditentukan sebesar 80% dari gaji pekerja tidak terampil yang berlaku berdasarkan Perjanjian Kolektif Nasional.
- Peserta magang wajib mengikuti asuransi Organisasi Jamsostek - IKA mengantisipasi risiko kecelakaan dengan tarif 1% dari kompensasi yang dibayarkan kepada peserta magang pada saat itu dan sesuai dengan keputusan bersama menteri.
- Institusi swasta yang mempekerjakan peserta magang akan memberikan tunjangan bulanan. Institusi swasta akan menerima 50% kompensasi setiap bulan dari Hellenic Manpower Employment Organization-OAED, setiap akhir kuartal. ([http://prev.oaed.gr/index.php?option=com\\_content&view=article&id=759:a-a&catid=20&Itemid=132&lang=en](http://prev.oaed.gr/index.php?option=com_content&view=article&id=759:a-a&catid=20&Itemid=132&lang=en)).
- Jumlah kompensasi bulanan bruto bagi peserta magang yang dibayarkan ke layanan publik, otoritas lokal, NPDD lainnya, perusahaan dan organisasi sektor publik yang lebih luas adalah sebesar € 186,19.
- Selain hak atas kompensasi dan asuransi, peserta magang tidak memperoleh hak kerja atau pensiun.
- Kegiatan magang berlangsung 6 bulan berturut-turut.
- Peserta magang tidak berhak atas hadiah Natal atau Paskah.

#### **Izin ketidakhadiran**

- Izin ketidakhadiran yang diperkenankan karena alasan serius bisa mencapai total lima (5) hari kerja.

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

- Izin ketidakhadiran dicatat dalam buku magang, dipertimbangkan dan ditandatangani, kemudian disetujui atau ditolak oleh komite magang.

### **Ketidaksesuaian**

- Apabila jenis pekerjaan tidak sesuai dengan keahlian peserta magang atau terdapat alasan serius yang menyebabkan peserta magang ingin mengajukan pergantian pekerjaan, maka peserta magang harus segera melapor kepada pembimbing serta komite magang untuk menjajaki kemungkinan penggantian pekerjaan selama kegiatan magang.
- Peserta magang harus menyerahkan sertifikat kepada sekretariat untuk sisa waktu yang tersedia pada saat itu, membuat permintaan untuk sertifikat studi untuk magang yang baru (menunjukkan sisa waktu magang).
- dan menyiapkan kontrak baru yang menyatakan kepastian jangka waktu penyelesaian magang hingga enam (6) bulan.

### **Penjelasan kegiatan magang untuk jenis pelatihan praktik ke-2**

#### **Prosedur kegiatan magang**

#### **Persyaratan untuk mulai mengikuti pelatihan praktek**

- Syarat untuk mengikuti / kriteria mahasiswa yang berhak mengikuti kegiatan magang NSRF, ditentukan oleh Jurusan, diumumkan di situs jurusan masing-masing dan di situs Kantor Penempatan Praktik, [praktiki.uniwa.gr](http://praktiki.uniwa.gr).
- Lembaga Magang (FYPA), tempat siswa akan melaksanakan kegiatan magang melalui NSRF, harus disertifikasi sebagai Lembaga Magang di Sistem Dukungan Pusat Magang Mahasiswa Universitas ATLAS.gr.
- Atlas adalah layanan daring terpusat, yang menghubungkan penyedia magang (magang) dengan semua Institusi Akademik, menyusun database tunggal magang yang tersedia untuk dipilih oleh setiap institusi.

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

- Pada saat yang sama, Atlas menawarkan informasi yang komprehensif tentang hal-hal yang berkaitan dengan bursa tenaga kerja dan langkah-langkah awal bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang.

### Tahapan awal kegiatan magang

- Secara berkala, petugas dari masing-masing jurusan mempublikasikan di situs Kantor Magang [praktiki.uniwa.gr](http://praktiki.uniwa.gr), serta di situs web jurusan masing-masing (dengan tautan ke situs web Kantor Magang) "Pengumuman awal Program Magang NSRF" untuk mengundang siswa yang tertarik agar mengajukan aplikasi yang sesuai.
- Setelah pengumuman program magang kepada mahasiswa, mahasiswa diwajibkan untuk mendaftar dengan kode Eudoxus dalam sistem ATLAS, [atlas.grnet.gr](http://atlas.grnet.gr).
- Aplikasi diserahkan oleh siswa kepada sekretariat jurusan masing-masing, sesuai dengan dimana program magang terdaftar dan sesuai dengan pengumuman yang telah ditentukan. Jika mahasiswa tersebut tidak terpilih dalam kegiatan magang tersebut, maka aplikasi mahasiswa tersebut dinyatakan sudah tidak berlaku lagi. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mendaftar kembali apabila terdapat pengumuman baru yang diterbitkan oleh jurusan masing-masing. Mahasiswa bertanggung jawab penuh atas pengajuan aplikasi yang sesuai dan tepat waktu.
- Tahap komunikasi mahasiswa dilakukan dengan calon Lembaga Magang (FYPA) dan konfirmasi FYPA yang menerima mahasiswa untuk mengikuti program magang (terdapat formulir terkait yang dapat diunduh).
- Penyerahan "Sertifikat Penerimaan Mahasiswa" dalam tiga salinan asli kepada petugas jurusan.

Harap perhatikan hal-hal penting sebagai berikut:

- "Sertifikat Penerimaan Mahasiswa" ditandatangani secara langsung oleh Perwakilan Hukum FYPA.
- Dokumen bank yang menyatakan informasi IBAN yang akurat dan penerima dari rekening bank harus dilampirkan pada formulir.

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



### **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

- Pada kolom isian "A.M.K.A." diisi secara khusus dengan Nomor Terdaftar dari bertanggung siswa dan bukan dari orang tua siswa yang diasuransikan secara medis. Jika mahasiswa tersebut belum pernah bekerja, yang bersangkutan harus menggunakan Nomor Registrasi IKA di wilayahnya.
- Penyusunan "Kontrak Kerja Khusus untuk Magang" oleh Departemen ELKE yang berwenang. Kontrak tersebut kemudian dikirim ke petugas jurusan, setelah pemeriksaan yang diperlukan maka petugas jurusan akan menyerahkan kepada mahasiswa yang bersangkutan.
- Menandatangani lima salinan asli "Kontrak Kerja Khusus untuk Magang" antara Universitas, FYPA dan mahasiswa (diawali oleh tanda tangan mahasiswa dan kemudian ditandatangani dan disahkan oleh Perwakilan Hukum FYPA, Petugas Jurusan, Ketua Jurusan dan terakhir Perwakilan Hukum ELKE UNIWA). Urutan tanda tangan harus diikuti dan tidak dapat diubah.
- Dua (2) salinan dikembalikan kepada mahasiswa, salah satu salinan diserahkan langsung kepada FYPA, untuk membuat langkah yang diperlukan dalam sistem ERGANI (mahasiswa dapat melihatnya di sini). Pendaftaran mahasiswa dalam sistem ERGANI adalah bersifat wajib dan dilakukan oleh FYPA, pendaftaran dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal dimulainya kegiatan magang. Formulir E3.5 kemudian dikirim ke Kantor Magang NSRF yang berwenang.
- Siswa menerima Buku Magang (dalam bentuk elektronik) dari Petugas Jurusan dan melaksanakannya sesuai dengan instruksi yang tertulis di dalamnya.
- Siswa melengkapi dan mengirimkan secara elektronik Kartu Inventaris ke Kantor Magang masing-masing.

#### **Prosedur untuk menyelesaikan kegiatan magang?**

Mahasiswa menyerahkan Buku Magang kepada Sekretariat Jurusan, yang telah diisi lengkap oleh mahasiswa dan ditandatangani dan ditutup rapat (jika diperlukan) oleh supervisor perusahaan (FYPA) dan pembimbing, serta dokumen tambahan yang diminta oleh Sekretariat Jurusan, menyatakan berhasil menyelesaikan kegiatan magang.

- Penyerahan tanda terima pembayaran siswa oleh perusahaan (FYPA), dalam hal perusahaan berpartisipasi dalam kompensasi siswa.

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

- Penyerahan "Sertifikat Penyelesaian Magang" oleh Petugas Jurusan ke Kantor Magang NSRF yang terkait.
- Mahasiswa melengkapi dan mengirimkan secara elektronik Kartu Inventaris Keluar ke Kantor Magang masing-masing.

### **Dimana mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang?**

- Mahasiswa dapat melakukan kegiatan magang di negara dan khususnya di perusahaan di sektor swasta, dengan beberapa pengecualian dapat juga dilakukan di sektor publik. Pengecualian ini dicermati kasus per kasus oleh masing-masing jurusan. Pengecualian ini menyangkut kekhasan program studi, atau kategori khusus siswa dan tidak boleh melebihi persentase tertentu dari kegiatan magang di sektor swasta.

### **Bagaimana mahasiswa dapat mendapatkan informasi tentang kegiatan magang?**

Informasi ini dapat diperoleh dari:

- Halaman situs Kegiatan Magang, di bagian "Iklan".
- Para profesor di jurusan masing-masing, dengan mempertimbangkan minat mahasiswa .
- Sistem "ATLAS". Untuk memasuki sistem ATLAS, mahasiswa dapat menggunakan kode Eudoxus, melalui ini mahasiswa dapat memiliki akses ke daftar siswa secara daring.
- Daftar badan kolaborasi yang tersedia untuk setiap jurusan.
- Relasi yang bekerja di perusahaan.
- Internet.
- Namun demikian, perusahaan penyedia kegiatan magang (FYPA) harus terdaftar di sistem ATLAS.

### **Apa imbalan dari kegiatan magang dan kapan dibayarkan?**

- Imbalan bagi mahasiswa peserta kegiatan magang untuk satu (1) bulan pekerjaan penuh waktu berjumlah € 280.00, termasuk tanggungan asuransi.

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

### **Apa yang ditanggung oleh asuransi selama kegiatan magang?**

- Selama kegiatan magang, mahasiswa peserta magang mendapatkan perlindungan asuransi hanya untuk risiko pekerjaan. Besaran asuransi ini berjumlah 1% dari gaji yang diperhitungkan dari kelas asuransi ke-12 dan ditanggung oleh dana dari program "Magang Pendidikan Tinggi Universitas Attica Barat" yang dilaksanakan di bawah Program Bisnis "Kewirausahaan Daya Saing dan Kewirausahaan 2014-20 oleh Dana Sosial Eropa (ESF).

### **Berapa lama dan berapa jam pelaksanaan kegiatan magang?**

- Magang dapat berlangsung mulai dari dua (2) hingga lima (5) bulan penuh, tergantung pada kurikulum masing-masing jurusan UNIWA.
- Sebagai jadwal penuh waktu per bulannya untuk mahasiswa-mahasiswa universitas yang menjadi peserta, maka dianggap sebagai karyawan perusahaan (FYPA), dalam spesialisasi tertentu.

### **Apa kewajiban mahasiswa kepada perusahaan?**

- Peserta magang di tempat kerjanya diwajibkan untuk mengikuti peraturan keselamatan dan ketenagakerjaan serta peraturan lain yang berlaku untuk staf perusahaan atau layanan. Ketidakhadiran secara sewenang-wenang atau pelanggaran peraturan tempat kerja dapat berakibat pemutusan hubungan kerja.

### **Apakah mahasiswa berhak untuk absen selama magang?**

- Selama magang, mahasiswa peserta pelatihan tidak dapat absen, kecuali untuk alasan yang benar dan serius. Hari-hari ketidakhadiran bisa tergantung pada durasi magang hingga 7 hari.
- Ketidakhadiran secara ketat dicatat dalam buku magang.

### **Bisakah ada pergantian/perpindahan perusahaan selama pelatihan?**

- Jika administrasi perusahaan (FYPA) secara umum tidak mengikuti program ketenagakerjaan peserta pelatihan atau mempekerjakan mereka dengan cara lain, maka dimungkinkan, setelah keputusan Komite Magang Departemen, untuk menghentikan magang di tempat kerja bidang tertentu.

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



### **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

- Jika peserta pelatihan menemukan bahwa dia tidak terlibat dalam masalah spesialisasinya dalam arti yang luas, dia harus menyatakan ini dalam sebuah catatan, baik kepada supervisor yang ditunjuk untuk tempat kerja, dan kepada profesor supervisor di Departemennya. Yang terakhir memutuskan apakah ada alasan untuk berganti pekerjaan atau tidak. Jika ada alasan, maka Komite bekerja sama dengan Komite Magang untuk penempatan peserta di posisi lain.
- Selama berbulan-bulan mahasiswa tersebut bekerja, dia menyelesaikan buku magang dan menerima sertifikat yang relevan dari Atasan. Kemudian, pada posisi baru, magang dilakukan hanya untuk sisa waktu untuk menyelesaikan masa magang yang dipersyaratkan.

#### **Di mana seorang mahasiswa dapat mengungkapkan tentang kebutuhan terkait masalah pelatihan?**

- Komite Magang Departemen / Pengawas Magang Mahasiswa
- Kantor Magang di Kampus *Egaleo Grove*
- Kantor Magang di Kampus *Ancient Olive Grove*

#### **Publikasi/Pengumuman**

- Semua prosedur magang dilaksanakan secara terpusat melalui website Magang, yaitu : [praktiki.uniwa.gr](http://praktiki.uniwa.gr):
- "Pengumuman untuk Memulai Magang melalui program NSRF" dipasang di situs Magang dan diterbitkan ulang di situs web Departemen terkait.
- Dinyatakan bahwa pengumuman yang belum pernah diposting sebelumnya di situs Magang tidak akan valid dan aplikasi apa pun yang mungkin diajukan akan dianggap tidak valid.
- Risalah evaluasi departemen diposting di situs Magang dan kemudian diikuti proses keberatan. Risalah diposting dan ditandatangani.
- Mahasiswa yang ingin mengajukan keberatan atas hasil dari pelaksanaan evaluasi tersebut, berhak untuk mengajukan banding di hadapan Komite



## **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

Keberatan di Departemennya dalam waktu lima (5) hari kerja sejak pengumuman hasil di situs Magang.

- Setelah periode keberatan berakhir waktunya, tabel penugasan disusun oleh Petugas Ilmiah dari Departemen terkait dan kemudian diposting di situs Magang.
- Ditunjukkan bahwa dalam semua bentuk (internal dan eksternal) yang beredar dalam rangka pelaksanaan UU Praktik NSRF, logo NSRF harus ada di tempat-tempat yang terlihat.

### **Formulir dan dokumen lampiran**

- "Sertifikat penerimaan siswa untuk Magang".
- "Buku Magang".
- "Sertifikat kelengkapan".
- "Inventaris masuk".
- "Kartu Keluar Inventaris".

### **ATLAS: Sistem Dukungan Magang Terpusat untuk Mahasiswa Yunani**

#### **Tentang**

"Atlas" adalah layanan online terpusat yang menghubungkan perusahaan yang menyediakan posisi magang dengan semua institusi akademik di Yunani dengan membuat database posisi magang yang unik.

#### **Tujuan**

Tujuan dari layanan ini adalah:

- Pembuatan database pusat dari posisi magang yang tersedia
- Peningkatan jumlah posisi magang yang tersedia
- Penyederhanaan prosedur kontak antar pemangku kepentingan
- Mitigasi/kemudahan birokrasi

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*





## **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

### **Syarat dan Ketentuan untuk berpartisipasi dalam program "Atlas"**

1. Setiap Perusahaan Penyedia yang berpartisipasi harus membaca persyaratan dengan cermat sebelum berpartisipasi di program "Atlas - Sistem Dukungan Sentral untuk Magang Mahasiswa Universitas". Partisipasi setiap Perusahaan di program "Atlas" menyiratkan penerimaan ini secara eksplisit dan tanpa syarat.
2. Perusahaan Tuan Rumah peserta dalam program "Atlas" menyatakan dan menerima secara eksplisit dan tanpa syarat bahwa semua tindakan mereka dalam Sistem Informasi Proyek akan mematuhi syarat dan ketentuan ini dan hukum yang berlaku.
3. Sertifikat Partisipasi dari Perusahaan penyedia yang ditandatangani oleh perwakilan hukum HC setelah didaftarkan di "Atlas" berfungsi sebagai Pengganti Deklarasi Khidmat Hukum 1599/1986.
4. Dengan Sertifikat Partisipasi, HC peserta secara hukum memberi wewenang kepada perseorangan, yang bertanggung jawab atas program "Atlas" dan secara otomatis menerima syarat dan ketentuan untuk partisipasi dalam Program dan diwajibkan untuk mematuhi. Setiap tindakan atau kelalaian oleh narahubung resmi dianggap sebagai tindakan atau kelalaian Perusahaan Tuan Rumah, yang sepenuhnya bertanggung jawab.
5. Peserta HC diwajibkan untuk menerima dan menerima klaim apa pun yang diajukan oleh GRNET SA dan membebaskan GRNET SA dan direktur, pejabat, karyawan, mitra, dan agen mereka dari segala tanggung jawab atas kerusakan, pengeluaran (termasuk biaya hukum), penilaian, dan biaya atau klaim lainnya. oleh pihak ketiga yang mungkin timbul dari pelanggaran undang-undang saat ini, ketika memasuki posisi Magang di Sistem Informasi proyek dan / atau selama magang oleh siswa.
6. HC peserta secara eksplisit dan sungguh-sungguh menyatakan bahwa semua informasi yang terekam adalah akurat dan benar. Peserta adalah satu-satunya yang bertanggung jawab untuk memperbaiki registrasi jika ada perubahan.
7. Pengelolaan dan perlindungan data pribadi peserta HC tunduk pada persyaratan dan ketentuan yang relevan dari hukum Yunani dan Eropa untuk perlindungan umum individu sehubungan dengan pemrosesan data pribadi dan privasi komunikasi, sebagaimana ditafsirkan oleh keputusan independen yang kompeten Otoritas Administratif. Dalam kasus apa pun GRNET SA berhak untuk mengubah ketentuan perlindungan data pribadi setelah pemberitahuan dari

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

Perusahaan Penyedia yang berpartisipasi. GRNET SA tidak terlibat dengan cara apa pun dalam perselisihan apa pun yang mungkin timbul antara perseorangan atau badan hukum ketiga yang terlibat dalam program "ATLAS".

8. Partisipasi dalam program melibatkan persetujuan eksplisit dan tanpa syarat dari HC untuk a. pendaftaran data pribadi mereka dalam file yang disimpan untuk mereka, dan b. modifikasi oleh GRNET SA dalam pelaksanaan proyek ini sesuai dengan ketentuan N.2472 / 1997 yang berlaku. Maka, GRNET SA dapat menggunakan informasi pribadi untuk menghubungi Perusahaan Penyedia yang berpartisipasi dan memberi tahu mereka tentang masalah terkait proyek. GRNET SA melindungi kepribadian dari informasi yang diberikan oleh Perusahaan Penerima yang berpartisipasi dan tidak boleh menyampaikannya tanpa persetujuan mereka kepada pihak ketiga manapun untuk alasan apa pun, dengan pengecualian yang dihasilkan dari ketentuan hukum yang relevan dan hanya kepada otoritas yang relevan .
9. GRNET dapat mengubah / memperbarui persyaratan ini tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk alasan ini, setiap menggunakan layanan online "Atlas", pengguna harus memeriksa persyaratan yang berlaku, karena partisipasi dalam program "Atlas" menyiratkan penerimaan eksplisit dan tanpa syarat.

### Tantangan utama

Prosedur dikerjakan dengan baik dan mengenal seluruh Universitas dan sesi informasi diselenggarakan setiap tahun akademik. Tidak ada kesulitan, semua siswa dapat melakukan magang yang sesuai. Selain itu, perusahaan menemukan bahwa magang mahasiswa adalah solusi yang baik untuk menambah personel mereka dengan kompensasi uang yang kecil karena mereka didanai oleh OAED. Persyaratan kontak dengan UNIWA di perusahaan rendah (menetapkan koordinator magang, membantu menyusun Perjanjian Magang dengan tugas yang ditetapkan, menandatangani kontrak, mengawasi siswa selama magang, memberikan evaluasi di akhir melalui sistem UNIWA ), sehingga perusahaan dapat fokus pada proses kerjanya sendiri.

### Manfaat

Meskipun manfaat magang terutama untuk siswa dan perusahaan yang terlibat, beberapa mungkin menarik bagi HEI juga, misalnya:

- Perluasan jaringan industri

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

- Memperkuat hubungan dengan mitra industri
- Temukan minat ilmiah yang sama
- Lengkapi keahlian
- Pengetahuan yang lebih baik tentang proses produksi dan alur kerja

### Pelajaran yang dipelajari

Program yang diberikan merupakan program dengan overhead terbatas untuk menjalankan magang, dengan tetap memastikan magang mencapai tujuannya:

1. Integrasikan pengetahuan, keterampilan, dan disiplin ilmu (khusus untuk program teknik sendiri atau mata pelajaran utama) dalam magang.
2. Menerapkan keterampilan teknik yang diperoleh untuk satu atau lebih masalah spesifik dengan cara yang terorganisir, akurat dan terstruktur.
3. Berfungsi sebagai anggota tim dalam lingkungan multidisiplin akademik atau profesional.
4. Beroperasi secara mandiri, dengan rasa kreativitas, inisiatif pribadi, dan pemikiran kritis.
5. Melaporkan secara tertulis tentang subjek teknis dan / atau ilmiah, dengan memperhatikan tata letak, bahasa dan struktur dokumen.
6. Melaporkan secara tertulis tentang subjek teknis dan / atau ilmiah dengan memperhatikan kebenaran dan kebenaran ilmiah.
7. Yang juga penting adalah bahwa program magang dalam kedua kasus tersebut bersifat Universitas, memungkinkan Dewan Departemen untuk mengawasi semua magang dan memastikan levelnya sebanding antara siswa.

## 6.2 Pelatihan Terbaik - pengalaman magang mahasiswa UNIWA

**Nama Universitas mitra :** Universitas Birmingham

**Kurikulum di mana program magang dimasukkan :** Pusat Nasional untuk Robotika Nuklir (NCNR)

**Nama dan sektor perusahaan :** Lab Robotika Ekstrem (ERL)

**Durasi magang di perusahaan tuan rumah :** 6 bulan

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

### **Pendahuluan**

Universitas tumbuh dari visi radikal Kanselir pertama, Joseph Chamberlain. Didirikan pada tahun 1900, Birmingham merupakan model baru untuk pendidikan tinggi. Ini adalah universitas sipil pertama di Inggris, di mana siswa dari semua agama dan latar belakang diterima atas dasar kesetaraan. Lebih dari 350 program sarjana yang berbeda ditawarkan, dari bisnis hingga biosains, teknik hingga psikologi. Pengajaran dan penelitian saling terkait erat, mendorong mahasiswa sarjana untuk mengeksplorasi ide-ide baru dalam mata pelajaran mereka dan seterusnya.

Para siswa dipilih oleh perusahaan kebanyakan berdasarkan kriteria akademis dan juga fakta apakah siswa tersebut pernah terlibat dengan topik yang terkait dengan AI dan robotika sebelumnya. Ada kesepakatan resmi antara kedua pihak (universitas asal dan universitas mitra) yang harus dibuat sebelum bergabung dengan organisasi.

### **Deskripsi dari magang**

NCNR adalah proyek kolaboratif yang melibatkan pakar internasional dari 8 universitas Inggris dan 30+ mitra industri nuklir. Konsorsium 8 universitas yang dipimpin University of Birmingham sedang mengembangkan teknologi mutakhir untuk memecahkan masalah limbah nuklir. Misinya adalah membersihkan Inggris dari radioaktif - tetapi manfaat dari teknologi mereka jauh melampaui keselamatan nuklir. Birmingham Extreme Robotics Lab (ERL) adalah lab universitas paling terkemuka di Eropa yang didedikasikan untuk nuklir dan lingkungan ekstrem robotika dan AI canggih.

Peneliti Birmingham ERL mengembangkan algoritme canggih dan metode kontrol. Para siswa tertarik mengembangkan algoritme dan teknik yang dapat memberdayakan mesin dengan kemampuan bekerja sama dengan manusia dalam tim robot-manusia, melaksanakan tugas berguna di dunia nyata dan menjauhkan dari bahaya.

Dukungan perusahaan bersifat konstan - supervisor bersama dengan manajer memastikan bahwa siswa tersebut menerima perlakuan yang baik, pengetahuan, dan wawasan yang berharga. Para karyawan juga sangat murah hati dan terbuka untuk berbagi pengetahuan mereka. Dari sisi universitas, ada dukungan konsisten yang berkontribusi pada pengalaman magang yang luar biasa.

Evaluasi dilakukan oleh dosen pembimbing setiap bulan berdasarkan laporan tertulis yang disampaikan kepada komunitas peneliti pascasarjana (PGR) universitas.

### **Tantangan utama**

Setelah mahasiswa dipilih, proses dokumen yang perlu diikuti terutama dilakukan oleh supervisor dan manajer mencegah kesulitan yang mungkin terjadi. Mereka bertanggung jawab untuk langsung menghubungi perusahaan dan mengatur kesepakatan.

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

Tantangan utama yang dihadapi adalah mengenai prosedur yang harus diikuti siswa agar dapat diterima. Tantangan tersebut terkait dengan mencari akomodasi, interaksi sosial dll. Terutama, kesulitan mencari akomodasi untuk waktu yang singkat merupakan masalah yang signifikan di Inggris. Namun, supervisor membantu dengan menghubungi agen biro / estate dan mengatur pandangan.

Selain itu, terdapat pula beberapa kendala terkait akses mahasiswa di laboratorium selama pandemi. Terlepas dari kesulitan tersebut, siswa diizinkan untuk mendapatkan akses hanya dengan mengikuti tindakan pencegahan dan memberi tahu orang-orang yang bertanggung jawab untuk membiarkan orang masuk.

### **Manfaat**

Pendidikan ilmiah yang diberikan oleh program dan magang universitas, dengan penekanan pada observasi, pengumpulan data dan interpretasi, berarti bahwa prospek pekerjaan bagi lulusan sangat baik. Mahasiswa akan mengembangkan keterampilan dalam menganalisis, penelitian, teknologi dan juga dalam mempresentasikan dan menjelaskan pekerjaan secara jelas dan efektif. Mahasiswa akan mengerjakan proyek penelitian di bidang robotika dengan supervisi ahli secara langsung. Lingkungan kerja perusahaan sangat inspiratif - yang telah menempatkan fokusnya pada penyediaan pendidikan dan kesejahteraan bagi setiap personel. Tentunya dengan bekerja di sebuah perusahaan, yang merupakan laboratorium universitas paling terkemuka di Eropa, terlihat sangat bagus jika dituliskan pada CV.

### **Pelajaran yang didapat**

Memiliki proyek khusus, bekerja di bawah pengawasan pascadoktoral dan profesor dan bergaul dengan mereka membawa manfaat yang kuat bagi mahasiswa, perusahaan dan universitas. Hal ini akan membawa prospek karir yang lebih baik, meningkatkan kualifikasi mahasiswa dan membantu lulusan membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat setelah menyelesaikan kuliahnya. Pelajaran paling luar biasa bagi seorang mahasiswa, adalah untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana peneliti profesional melakukan penelitian di jalur karir akademis.

### **6.1 Praktik Terbaik - Program Magang UGent**

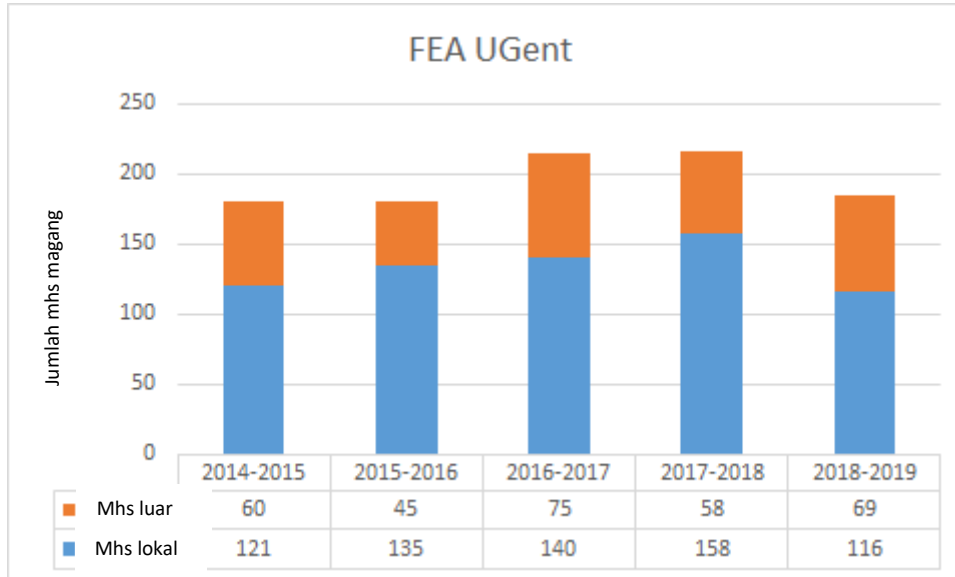
Nama program magang: (Internasional) Magang di Fakultas Teknik dan Arsitektur (FEA)

Durasi program magang: min 4 minggu

Jumlah siswa yang mengikuti magang di bawah program ini:



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3



**Jumlah perusahaan yang menjadi tempat magang dalam rangka program ini:** Antara 150 hingga 200 perusahaan setiap tahun sejak 2014.

### Pengantar

Program Magang di Fakultas Teknik dan Arsitektur di UGent ini diselenggarakan sebagai kredit kursus opsional (3 atau 6 SKS). Tujuannya adalah untuk membawa mahasiswa ke dalam lingkungan industri, lingkungan ilmiah atau sosial yang sebenarnya, dimana pengetahuan yang diperoleh selama studi akan diterapkan secara praktis. Magang umumnya dimungkinkan setelah tahun ketiga atau tahun master pertama (biasanya selama liburan musim panas), tetapi ini mungkin bervariasi dari program ke program. Mahasiswa harus memverifikasi dengan pimpinan program.

Magang dapat tidak dibayar atau dibayar melalui kontrak kerja dengan perusahaan. Tidak ada pembayaran oleh Universitas Ghent yang diperkirakan. Ada prosedur ketat yang harus diikuti untuk magang oleh semua mahasiswa yang melakukan magang, bahkan jika mahasiswa tidak menginginkan kredit untuk magang. Pada prinsipnya, magang dilakukan pada saat istirahat musim panas sebelum tahun terakhir, tetapi bisa juga dilakukan setahun sebelumnya.

Tidak ada program yang dilakukan secara terpusat untuk memeriksa dan mendaftar perusahaan tempat magang. Mahasiswa mencari sendiri perusahaan berdasarkan kontak universitas, organisasi magang di luar, atau kontak mereka sendiri. Karena program ini elektif, yang berfungsi cukup baik, mahasiswa yang ingin magang biasanya dapat menemukan perusahaan.

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

### Proses ajuan

Sebelum magang dimulai, mahasiswa diwajibkan untuk mencari supervisor di antara staf akademik tetap (profesor), khususnya yang memiliki disiplin magang. Supervisor harus memastikan, melalui kontak pribadi dengan perusahaan yang menawarkan magang dan dengan koordinator magang di tempat, bahwa tingkat magang yang ditawarkan secara teknis dan ilmiah mencukupi.

Semua komunikasi dilakukan melalui portal web PLATO Fakultas Teknik dan Arsitektur UGent. Kontrak Magang harus dibuat di sana, jika perusahaan membutuhkan kontrak perusahaan, ini harus ditinjau oleh *Judicial Review* dari UGent.

Supervisor juga harus menerima perjanjian magang yang diusulkan. Selanjutnya, Panitia Program Studi akan memutuskan apakah program magang dapat diterima sebagai modul elektif ketika mahasiswa memasukkannya ke dalam kurikulumnya. Analisis risiko pemeriksaan kesehatan harus dilakukan, yang diisi oleh perusahaan. Siswa menjalani pemeriksaan kesehatan gratis oleh DMT, UGent.

### Selama dan setelah magang

Karena magang biasanya dilakukan selama liburan musim panas dan merupakan kontrak antara mahasiswa dan perusahaan, tidak ada persyaratan tentang pelaporan selama magang. Namun, jika ada masalah, mahasiswa dapat menghubungi layanan standar dukungan mahasiswa (dokter, penasihat,...). Di perusahaan, seorang koordinator magang harus ditugaskan, dan detail kontakannya diunggah di platform web.

Setelah magang, mahasiswa harus menyerahkan laporan. Mahasiswa harus meminta supervisor untuk persyaratan laporan, namun, persyaratan minimum UGent ditetapkan sebagai berikut.

Laporan harus terdiri dari 4 bagian:

1. Perusahaan dan kegiatannya,
2. Uraian tugas magang,
3. Laporan teknis magang, dan
4. Penilaian pribadi.

Secara praktisnya, laporan harus terdiri dari minimal 10 dan maksimal 30 halaman (ukuran font 12, 4 baris per inci), dapat dilengkapi dengan lampiran teknis.

Setelah penyerahan laporan, proses evaluasi dimulai. PLATO mengirimkan email ke koordinator magang perusahaan. Koordinator tersebut harus melengkapi formulir penilaian yang ditentukan di PLATO. PLATO mengirim email ke supervisor UGent.

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

Hasil penilaian tersebut didaftarkan sebagai nilai akhir dan resmi pada transkrip catatan semester pertama atau kedua.

### Tantangan utama

Prosedurnya dikerjakan dengan baik dan diketahui di seluruh Fakultas dan sesi informasi diselenggarakan untuk mahasiswa setiap tahun akademik. Tidak ada kesulitan yang terjadi, semua mahasiswa yang ingin melakukan magang mendapatkan kesempatan untuk magang. Persyaratan kontak dengan UGent di perusahaan rendah (tetapkan koordinator magang, bantu menyusun Perjanjian Magang dengan tugas yang ditetapkan, menandatangani kontrak, mengawasi siswa selama magang, memberikan evaluasi di akhir melalui sistem UGent ), sehingga perusahaan dapat fokus pada proses kerjanya sendiri.

### Manfaat

Meskipun manfaat magang terutama bagi mahasiswa dan perusahaan yang terlibat, beberapa mungkin menarik juga bagi HEI, misalnya:

- Perluasan jaringan industri
- Memperkuat hubungan dengan mitra industri
- Menemukan minat ilmiah yang sama
- Melengkapi keahlian
- Pengetahuan yang lebih baik tentang proses produksi dan alur kerja

### Pelajaran yang didapat

Program yang diberikan merupakan program dengan *overhead* yang terbatas untuk menjalankan magang, dengan tetap memastikan tercapainya tujuan:

1. Mengintegrasikan disiplin-khusus ilmu pengetahuan, keterampilan dan metode (khusus untuk program teknik sendiri atau mata pelajaran utama) dalam magang.
2. Menerapkan keterampilan teknik yang diperoleh untuk satu atau lebih masalah spesifik dengan cara yang terorganisir, akurat dan terstruktur.
3. Berfungsi sebagai anggota tim dalam lingkungan multidisiplin akademis atau profesional.





## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

4. Beroperasi secara mandiri, dengan rasa kreativitas, inisiatif pribadi, dan pemikiran kritis.
5. Melaporkan secara tertulis tentang topik teknis dan/atau ilmiah, dengan memperhatikan tata letak, bahasa dan struktur dokumen.
6. Melaporkan secara tertulis tentang subjek teknis dan/atau ilmiah dengan memperhatikan kebenaran dan kesehatan ilmiah.

Yang juga penting adalah bahwa program magang mencakup seluruh fakultas, memungkinkan Dewan Fakultas untuk mengawasi semua magang dan memastikan levelnya sebanding antara mahasiswa.

### 6.2 Praktik Terbaik - Pengalaman magang mahasiswa UGENT

**Kurikulum dimana program magang dimasukkan:** Master Lanjutan Teknik Tekstil Eropa (E-Team)

**Nama dan sektor perusahaan:** Liebaert (Sektor Tekstil)

**Durasi magang di perusahaan:** 2 bulan

#### Pengantar

Universitas Ghent adalah universitas 100 teratas dan terletak di Belgia. Didirikan pada tahun 1817 dan sekarang memiliki 11 fasilitas dengan lebih dari 47.000 mahasiswa. Setiap fakultas di Universitas Ghent berurusan dengan magang secara terpisah. Praktik terbaik yang dijelaskan pada bagian berikut ini adalah pengalaman magang dalam kerangka Master Lanjutan Teknik Tekstil Eropa (E-TEAM), yang dikoordinasikan oleh Departemen Material, Tekstil dan Teknik Kimia, bagian dari Fakultas Teknik dan Arsitektur. Program ini tersebar dalam empat semester, masing-masing di lokasi yang berbeda: Prancis, Polandia, Swedia dan Ghent. Magang tidak dibayar dan berhak atas kredit, dilakukan pada periode musim panas antara tahun ke-1 dan ke-2 program studi. Perusahaan dipilih dari daftar perusahaan yang sebelumnya telah berkolaborasi dengan Universitas Ghent dan perjanjian resmi dibuat antara ketiga pihak. Tugas administratif yang terkait dengan praktik ini diatur melalui platform online yang didedikasikan untuk magang (Plato).

#### Deskripsi magang

**Marcel Liebaert nv** adalah perusahaan keluarga yang berlokasi di Deinze, Belgia. Perusahaan ini terintegrasi secara vertikal, memproduksi benang, kain dan produk tekstil yang sepenuhnya dibuat di Belgia.



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

Telah dikenal di industri tekstil Eropa sejak 1887. Produk bermutu tinggi dan solusi khusus yang dibuat oleh teknik kain dan desain garmen diverifikasi dengan standar tertinggi menjadikan Liebaert pemimpin pasar kain elastis, kain tipis dan pemasok untuk berbagai perusahaan besar, termasuk Decathlon dan Volvo. Baru-baru ini popularitasnya meningkat dengan suksesnya peluncuran merek pakaian mereka sendiri "RectoVerso". Dari segi fasilitas, pabrik terdiri dari departemen perajutan (dengan mesin rajut lusi dan rajut pakan); fasilitas tenun yang dapat memproses benang khusus seperti logam dan karbon; laboratorium konveksi dengan mesin jahit dan pemotong laser canggih; departemen pencelupan dan finishing yang besar; dan laboratorium fisika dan kimia untuk pengujian. Ada sekitar 175 mesin untuk merajut dan menenun saja dan lebih dari 300 produk baru sedang dikembangkan setiap tahun.

Magang itu sendiri tidak mencakup proyek tertentu, tetapi lebih difokuskan untuk mendapatkan gambaran umum tentang berbagai proses yang dilakukan di pabrik, dari proses manufaktur hingga manajemen kualitas dan pengembangan produk. Mahasiswa menjadi terbiasa dengan pekerjaan di departemen yang berbeda. Dia harus membantu pekerjaan, mengikuti beberapa sesi pelatihan, berkontribusi pada pengembangan produk untuk klien dan berpartisipasi dalam pertemuan internal dan klien, pemecahan masalah yang berkaitan dengan manufaktur serta perencanaan produksi dan pengembangan produk. Dukungan dari pihak perusahaan harus tetap dilakukan secara konstan- penanggung jawab (manajer pabrik) memastikan bahwa mahasiswa menerima perlakuan yang baik, pengetahuan dan wawasan yang berharga. Para karyawannya juga sangat murah hati dan terbuka untuk membagikan pengetahuan mereka. Dari sisi universitas, terdapat dukungan yang konsisten yang berkontribusi pada pengalaman magang yang luar biasa. Misalnya, selama liburan bersama, perusahaan sementara ditutup, kemudian universitas dapat menawarkan laboratorium dan pelatihan yang diperlukan, sebagai pekerjaan alternatif.

Setelah magang selesai, evaluasi dilakukan oleh supervisor berdasarkan laporan tertulis yang harus diserahkan pada platform khusus UGent Plato. Dalam laporan tersebut, penanggung jawab perusahaan harus menuliskan evaluasi singkat tentang mahasiswa tersebut.

### **Tantangan utama**

Tantangan utama adalah berhubungan dengan perusahaan dan membuat kesepakatan. Dari daftar perusahaan industri yang ditawarkan oleh universitas, sebagian besar tidak menerima magang pada saat itu atau membutuhkan waktu yang sangat lama untuk merespon. Terutama karena magang dilakukan di luar negeri (mahasiswa bukan orang Belgia) kesulitan dalam komunikasi ini membawa ketidakpastian yang tinggi bagi mahasiswa dalam perencanaan dan pengaturan yang berbeda. Namun supervisor dari departemen UGent dapat membantu dengan langsung menghubungi perusahaan dan membuat kesepakatan.

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

Tantangan lainnya adalah mengenai tugas dan tanggung jawab mahasiswa. Tidak ada proyek khusus melainkan pergantian harian antar departemen untuk mengikuti proses dan mendapatkan gambaran umum tentang alur kerja. Magang ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang tidak memiliki pengalaman minimal di industri, tetapi bagi yang lain dapat menurunkan motivasi karena tidak ada tujuan yang pasti dan hasil yang terukur untuk dicapai.

Selain pekerjaan itu sendiri, ada beberapa tantangan terkait masa inap, akomodasi, dan interaksi sosial. Mencari akomodasi untuk masa tinggal yang singkat di Belgia sulit tanpa bantuan yang baik dan ini dapat ditingkatkan di masa depan dengan dukungan yang lebih baik dari universitas. Selain pekerjaan itu sendiri, masih minimnya kegiatan sosial di dalam perusahaan dan dengan mahasiswa lain.

### **Manfaat**

Magang memberikan nilai yang besar untuk pengembangan mahasiswa selama melakukan studi, membawa wawasan tentang perusahaan yang sukses dan gagasan tentang aliran industri.

Pengalaman tersebut meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk pekerjaan di masa depan dan membantu dalam membuat keputusan karier yang lebih tegas segera setelah lulus. Mahasiswa tersebut dapat memperluas jaringan karir dan memperoleh pengetahuan berharga tentang industri tekstil. Meski dalam waktu singkat, ada beberapa keterampilan praktis baru yang diperoleh termasuk penilaian kualitas, penanganan bahan dan pengembangan produk. Lingkungan kerja perusahaan sangat inspiratif - mereka telah menempatkan fokus mereka pada penyediaan pendidikan dan kesejahteraan bagi setiap personel. Semua aspek ini bermanfaat untuk transfer lebih lanjut guna meningkatkan lingkungan lain. Tentunya, bekerja di perusahaan terkenal terlihat sangat baik di CV. Dukungan universitas berperan penting dalam kualitas magang, misalnya dengan menawarkan fasilitas laboratorium dan pelatihan untuk mengimbangi masa liburan perusahaan.

### **Pelajaran yang didapat**

Beberapa hal penting bisa dipelajari dari latihan ini. Kolaborasi yang lebih kuat antara universitas dan industri adalah kunci magang berkualitas tinggi. Perjanjian resmi untuk penerimaan magang oleh perusahaan akan meningkatkan praktik dan mengurangi stres dan ketidakpastian magang selama aplikasi. Ini juga akan membantu dalam mempersiapkan proposal proyek untuk magang di masa depan. Memiliki proyek tertentu membawa manfaat yang kuat bagi siswa, perusahaan, dan universitas. Ini membawa prospek karir yang lebih baik, meningkatkan kualifikasi mahasiswa dan membantu lulusan muda membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat setelah menyelesaikan gelarnya. Akhirnya, seluruh pengalaman dapat ditingkatkan dengan pengaturan kegiatan sosial di dalam perusahaan dan meningkatkan hubungan dengan rekan-rekan lain.

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

### 6.3 Praktik Terbaik – Program Magang di UPV

**Nama program magang:** Internship at the Escuela Politécnica Superior de Alcoy (EPSA)

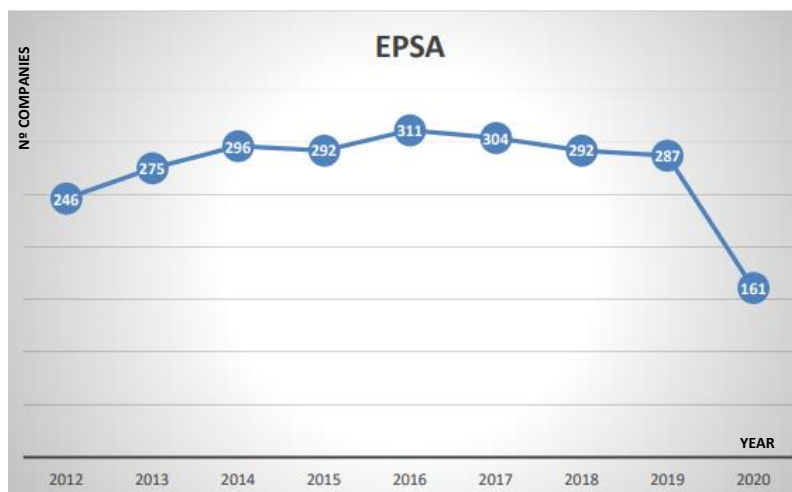
**Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan magang melalui program tersebut:**

\*Data terbaru hingga 22/07/2020



Grafik 1. – Jumlah magang per-tahun di EPSA

**Jumlah perusahaan yang menerima peserta magang dalam kerangka kerja program ini:** Antara 240 dan 320 perusahaan setiap tahun sejak 2012. \*Data terbaru hingga 22/07/2020



Grafik 2. Jumlah perusahaan mitra kerja sama setiap tahun di EPSA

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

### Pengantar

Semua program Sarjana dan Master yang ada di EPSA, sebagai bagian dari agenda pendidikannya, menawarkan kemungkinan untuk memasuki dunia kerja melalui program magang di perusahaan-perusahaan.

Unit program magang memiliki tujuan untuk menyelesaikan pelatihan para mahasiswa di lingkungan profesional yang mampu meningkatkan keberhasilan kurikulum.

Terdapat dua jenis program magang:

- Ko-kurikuler: Memberikan kredit sks
- Extra-kurikuler: Memberikan pengalaman kerja, tetapi tidak ada kredit sks

Persyaratan akademis yang harus dipenuhi:

- Untuk program magang ko-kurikuler di program sarjana, para mahasiswa harus menyelesaikan tahun pertamanya terlebih dahulu.
- Untuk program magang extra-kurikuler di program sarjana, para mahasiswa harus telah menyelesaikan 50% dari beban kreditnya.
- Untuk program Master, program magang baik secara ko-kurikuler ataupun extra-kurikuler dapat dilaksanakan sejak awal masa studi.

Seorang mahasiswa dari EPSA memiliki dua kemungkinan untuk melaksanakan program magang di sebuah perusahaan:

- Mengakses database yang dimiliki EPSA dengan perusahaan atau institusi. Perusahaan atau institusi tersebut meminta EPSA untuk melaksanakan program magang. Dalam kasus seperti ini, apabila mahasiswa mematuhi peraturan UPV mengenai pemagangan di perusahaan, mahasiswa tersebut dapat memilih penawaran yang menarik baginya, namun biasanya, perusahaan/institusilah yang akan memilih mahasiswa.
- Cara lainnya adalah untuk mahasiswa secara personal melihat penerimaan magang di sebuah perusahaan. Mahasiswa dapat mencari melalui kontak yang ada, mengunjungi langsung perusahaan-perusahaan, mengirimkan surel, dll.

Agar dapat dihitung sebagai bagian dari tahun akademik, proses magang harus diselesaikan antara 1 September dan 31 Agustus pada tahun akademik tersebut.

Minimal paket finansial yang wajib dibayarkan oleh perusahaan adalah:



### **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

- Untuk 4 jam/hari → 300€/bulan
- Untuk 5 jam/hari → 375€/bulan
- Untuk 6 jam/hari → 450€/bulan
- Untuk 7 jam/hari → 525€/bulan
- Untuk 8 jam/hari → 600€/bulan

Perusahaan juga harus membayar kontribusi asuransi nasional untuk mahasiswa. Jumlah maksimal kredit magang yang bisa diambil tergantung kepada program pendidikan mahasiswa. Sekitar 1800 jam untuk program sarjana dan 900 jam untuk pemagangan program master. Satu kredit kurikulum dihitung sama dengan 25 jam waktu magang.

#### **Proses Pendaftaran**

1. Mahasiswa memerlukan persetujuan dengan sebuah perusahaan, baik dengan memilih dari penawaran yang disediakan EPSA atau dengan menghubungi perusahaan untuk melaksanakan pemagangan. Apabila mahasiswa yang langsung mencari program magang, maka pelaksanaan program magang harus sesuai dengan peraturan EPSA dan UPV.
2. Persetujuan untuk pelaksanaan program magang harus diserahkan paling lambat 10 hari sebelumnya. Hal ini akan disiapkan secara online melalui website UPV. Mahasiswa harus mencari seorang dosen dari EPSA, dengan pengalaman mengajar dalam program pendidikannya, untuk menjadi tutor.
3. Unit pemagangan akan memproses persetujuan.

#### **Selama dan setelah pemagangan**

Ketika mahasiswa telah menyelesaikan proses magang, ia harus menyelesaikan laporan evaluasi program magang secara online (tersedia di intranet UPV). Laporan ini mencakup mengenai proses pemagangan yang harus ditulis oleh mahasiswa berdasarkan aturan sbb:

- Penjelasan spesifik dan detail mengenai tugas-tugas yang telah dikerjakan dan departemen tempat mahasiswa ditugaskan.

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

- Evaluasi dari tugas-tugas yang telah dilaksanakan dengan pengetahuan dan kompetensi yang diperoleh serta hubungannya dengan pembelajaran di universitas.
- Daftar permasalahan yang ditemukan dan prosedur-prosedur yang telah ditempuh sebagai solusinya.
- Identifikasi kontribusi yang dilakukan oleh mahasiswa magang dalam hal pembelajaran.
- Evaluasi dari pelaksanaan pemagangan dan saran untuk perbaikan.

Tutor dari perusahaan juga mengisi laporan online, demikian juga dengan tutor EPSA yang memberikan evaluasi terakhir. EPSA akan memberikan evaluasi terakhir

### **Permasalahan utama**

Selama pelaksanaan prosedur pemagangan dan perkembangannya oleh mahasiswa, tidak terdapat permasalahan yang serius sejak proses ini diaplikasikan. Terlebih lagi, hal tersebut sudah cukup diketahui oleh mahasiswa, karena ada pembicaraan-pembicaraan yang bisa memberikan informasi mengenai pelaksanaannya, demikian juga dengan tutorial khusus untuk mereka yang tertarik. Dari pelayanan magang perusahaan di UPV, tutor perusahaan, dan juga tutor universitas yang ditugaskan, mahasiswa akan disupervisi, dengan menjaga hubungan yang konstan, membantu penyusunan persetujuan, penandatanganan kontrak dan penyelesaian evaluasi terakhir.

### **Manfaat**

Aktivitas semacam ini memiliki manfaat yang penting, baik untuk mahasiswa dan perusahaan yang menerima mereka. Sedangkan untuk Institusi Pendidikan Tinggi, mereka mendapatkan keuntungan besar, diantaranya:

- Mengembangkan hubungan bisnis bagi institusi
- Mengetahui kemajuan teknologi, permasalahan yang muncul dan pengetahuan tentang perusahaan
- Menemukan kesamaan minat keilmuan.

### **Capaian pembelajaran**

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

Program ini memiliki dua tujuan utama dalam pelaksanaan bagi mahasiswa dan untuk perusahaan yang menerimanya:

- Para mahasiswa dapat memulai pengalaman profesional mereka dalam program perkuliahan yang sedang mereka lakukan.
- Perusahaan mendapatkan bantuan profesional dalam proyek tertentu dari para mahasiswa. Perusahaan dapat menilai pengetahuan yang didapatkan dari program pendidikan universitas dan memungkinkan mereka untuk merekrut profesional masa depan yang memenuhi syarat.

### 6.4 Praktik Terbaik - Pengalaman magang mahasiswa di UPV (1)

**Name partner Universitas:** *Universitat Politècnica de València. Campus d'Alcoi*

**Kurikulum dimana program magang disisipkan:** *Desain Industri dan Teknik Pengembangan Produk. Itinerary Tekstil*

**Nama dan sektor perusahaan:** *AITEX -Asosiasi Penelitian Industri Tekstil Penelitian Tekstil, karakterisasi penguji dan sertifikasi barang tekstil.*

**Durasi magang di perusahaan:** *2 bulan*

#### Pengantar

The Alcoy Campus adalah sebuah institusi dengan sejarah lebih dari 150 tahun dengan spesialisasi di pendidikan teknik. Pada saat ini institusi tersebut menawarkan 6 program sarjana, 2 program *double degree*, juga 4 program master, termasuk master dalam Teknik Tekstil.

Program Teknik Desain Industri dan Pengembangan Produk telah memiliki sebuah *itinerary* tekstil yang terdiri dari mata kuliah-mata kuliah yang berbeda dan tersebar sepanjang 4 tahun perkuliahan program. Sebagai tambahan, empat bulan terakhir merupakan perkuliahan materi yang sudah dipilih dan tugas akhir program.

Pada akhir tahun ke-empat, ketika mahasiswa menyelesaikan perkuliahan mereka dan hanya mengerjakan tugas akhir, merupakan kondisi yang cocok untuk pelaksanaan pemagangan sebagai cara untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis dalam situasi yang sebenarnya. Universitas memiliki platform online dimana program magang ditawarkan dan dapat dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhan mereka.

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*





## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

### Deskripsi Pemagangan

Asosiasi Penelitian Industri Tekstil (AITEK) adalah sebuah asosiasi swasta yang bergerak dalam penelitian, karakterisasi pengujian dan sertifikasi produk dan bahan tekstil di sektor yang beragam.

Tujuan utama institut tersebut adalah mengembangkan pengetahuan dan teknologi serta mentransfernya ke perusahaan-perusahaan tekstil. Hal ini dilakukan untuk membuat mereka lebih kompetitif dan memberikan akses ke kesempatan bisnis yang baru sambil mendorong terwujudnya faktor nilai tambah.

Dalam hal ini, pemagangan dilaksanakan di departemen *research and development* perusahaan, terutama di dalam kelompok Tekstil Cerdas dan solusi ICT, dimana para mahasiswa dapat mengembangkan bagian dari tugas akhir mereka.

Selama mereka disana, para mahasiswa dapat berpartisipasi aktif dalam proyek yang sedang dikembangkan kelompok tersebut, melalui pengembangan ide-ide baru dan solusi yang terbaru, desain 3D dari produk-produk baru, desain format untuk pencetakan tinta konduktif untuk tekstil, atau penyelesaian dari tugas akhir mereka.

Hubungan antara mahasiswa dan perusahaan bergantung kepada peran dari tutor perusahaan yang bertanggungjawab untuk menyupervisi tugas-tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa, menugaskan proyek-proyek baru atau aktivitas lain. Tutor juga dapat menyelesaikan berbagai macam keragu-raguan atau permasalahan yang dapat muncul selama proses magang.

Sebagaimana juga fungsi dari universitas, peran tutor yang berasal dari institusi dalam bertanggungjawab untuk melakukan supervisi mengenai kesesuaian pelaksanaan pemagangan dengan apa yang tertera dalam kontrak sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengayaan dan pengalaman pelengkap untuk pelatihannya.

Terakhir, Ketika mahasiswa telah menyelesaikan pemagangan, mereka harus mengisi laporan akhir mengenai aktivitas-aktivitas yang dilakukan selama periode tersebut. Tugas ini akan direvisi dan ditandatangani oleh tutor universitas untuk mengkonfirmasi bahwa penempatan mahasiswa magang telah dilalui dan sesuai. Tutor perusahaan harus menulis sebuah laporan lain mengenai kesesuaian perkembangan proses pemagangan.

### Tantangan utama

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

Di dalam hal ini, karena perjanjian yang telah dilaksanakan sebelumnya antara perusahaan dan universitas, kesulitan-kesulitan yang muncul akan diamati oleh para peserta magang dan Aitex. Kondisi-kondisi tertentu telah dijelaskan dengan detail untuk menghindari kesalahpahaman.

### **Manfaat**

Bentuk pengalaman seperti ini menjadi sangat penting dalam proses pelatihan mahasiswa karena membantu mereka mempersiapkan diri untuk menghadapi situasi atau permasalahan yang sebelumnya hanya ditinjau dari sisi teori saja. Hal ini juga akan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengaplikasikan semua yang telah mereka pelajari sebelumnya, hal ini lah yang merujuk kepada pentingnya untuk membangun aktivitas semacam ini pada tahun terakhir pendidikan, dimana mereka pasti telah memiliki dasar pengetahuan yang memadai.

Berkat pengalaman ini, mahasiswa dapat belajar secara langsung mengenai pengerjaan yang dilakukan oleh perusahaan. Merupakan hal yang sangat penting bagi mahasiswa untuk mempelajari pengetahuan teknis tetapi juga kreatifitas, empati, kerjasama, tanggung-jawab dan kolaborasi.

Pada akhirnya, mahasiswa akan diperkuat dan memiliki pemahaman yang jelas mengenai fokus masa depan mereka.

### **Capaian pembelajaran**

Agar program pemagangan ini menguntungkan bagi keduabelah pihak, perusahaan dan mahasiswa, membangun kepercayaan dan kondisi yang diharapkan dalam pelaksanaan proses magang menjadi sangat penting. Proses magang yang sesuai dengan tujuan mahasiswa dan dapat membantu masa depan mereka juga menjadi penting.

Para tutor memiliki peran yang sangat signifikan dalam pengembangan proses pemagangan, karena dapat menyelesaikan berbagai masalah yang muncul dengan cepat dan dapat membangun hubungan komunikasi yang baik antara mahasiswa, institusi dan perusahaan.

Baik juga untuk menyoroti pentingnya tugas-tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa, karena tugas-tugas tersebut harus disesuaikan dengan level pendidikan mahasiswa. Hal tersebut akan bermanfaat bagi perusahaan dan mahasiswa untuk menghindari tugas—tugas yang tidak memiliki kontribusi apa-apa dan dapat menurunkan motivasi mahasiswa serta tidak membantu proses pembelajaran.

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

### 6.5 Praktik terbaik – Pengalaman magang mahasiswa UPV (2)

**Nama partner Universitas:** Universitat Politècnica de València

**Kurikulum dimana program magang disisipkan:** Master Teknik Tekstil

**Nama dan sektor perusahaan:** Aitex – Institut Penelitian Tekstil

**Durasi magang di perusahaan:** 3 bulan

#### Pengantar

Universitat Politècnica de València terletak di pantai timur Spanyol, terutama di komunitas warga Valencia, dan memiliki pengalaman mengajar di pendidikan tinggi dan penelitian selama lebih dari 50 tahun.

Diantara program pendidikan yang ditawarkan, terdapat program master teknik tekstil, sebuah program resmi yang menggabungkan pengetahuan teoritis dan praktis dalam bidang tekstil, yang dilengkapi dengan kunjungan-kunjungan ke perusahaan dan laboratorium di sektor tersebut, yaitu Aitex, laboratorium penelitian tekstil yang terpenting di negara.

Setelah mempelajari mengenai cara kerja di perusahaan yang bersangkutan, mahasiswa mendaftar di program magang yang ditawarkan dan informasinya sudah dipublikasikan di portal lowongan pekerjaan pada website universitas berkolaborasi dengan Aitex.

#### Deskripsi Pemagangan

Aitex adalah sebuah laboratorium penelitian tekstil yang didirikan pada tahun 1985, dan pada saat ini membagi aktivitasnya antara penelitian dan pengembangan serta kemampuan laboratorium pengujian untuk berbagai macam tujuan, seperti pendeteksian zat-zat berbahaya, faktor suhu dan kenyamanan, atau faktor mekanis dari kain-kain, sebagai contohnya.

Sektor tekstil di komunitas warga Valencia secara sejarah memiliki pengaruh ekonomi yang sangat penting. Di beberapa tahun terakhir, perusahaan tradisional telah diperbaharui dengan mengadopsi nilai tambah yang diberikan teknologi kepada produk-produknya.

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

Mahasiswa akan bergabung secara penuh dengan kelompok peneliti di bidang tekstil cerdas, sebuah tim yang terdiri dari delapan orang yang bertanggungjawab untuk proyek-proyek berbeda dalam area tersebut. Topik-topik yang dikembangkan termasuk pembuatan tekstil cerdas, garmen dengan fungsi elektronik bawaan atau alat-alat pembantu untuk orang-orang dengan kemampuan mobilitas yang kurang.

Tugas-tugas utama mahasiswa terdiri dari membantu berbagai proyek dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pengembangan sampel tekstil dan prototipe.
- 3D *printing* untuk elemen-elemen kecil seperti penutup, penahan atau lapisan untuk komponen elektronik.
- Melaksanakan pengujian di laboratorium.
- Menganalisis dan mengulas *bibliography*.
- Desain gambar untuk presentasi, katalog, dan jaringan sosial media.
- Menghubungi pemasok dan mencari bahan-bahan dan peralatan.
- Menyiapkan laporan dan dokumentasi.

### Permasalahan utama

Di perusahaan yang disebutkan sebelumnya, penerimaan mahasiswa magang dalam periode yang pendek antara tiga dan lima bulan merupakan hal umum yang dilakukan oleh kelompok peneliti tersebut dan telah dilakukan bertahun-tahun. Karena tidak ada tugas presentasi untuk mahasiswa magang, atau dokumentasi pelatihan, semua ditentukan oleh anggota-anggota kelompok untuk melatih para peserta magang, dalam waktu yang ditentukan, dengan mengetahui bahwa dalam beberapa bulan mereka harus mengulanginya kembali dengan orang yang berbeda. Hal tersebut akan mempengaruhi pengalaman peserta magang, karena beberapa orang dalam kelompok itu akan menghindari untuk ikut berkontribusi ke pelatihan mereka sehubungan dengan keadaan yang telah dijelaskan sebelumnya. Namun, hal ini dapat diselesaikan melalui keterlibatan anggota lain dalam kelompok yang menemani peserta magang dan mampu menjawab keraguan-keraguan yang muncul selama proses pemagangan.

*Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.*



## **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

### **Keuntungan**

Berkat program pemagangan, para mahasiswa dapat berhubungan dengan teknologi-teknologi terbaru, dapat bertemu dengan berbagai perusahaan di sektor tekstil, mendapatkan pandangan yang lebih luas dan hubungan dengan para profesional yang bermanfaat. Demikian juga dengan hubungan profesional antara Aitex dan mahasiswa magang telah berkembang melampaui periode pemagangan dan bahkan terkadang masih berkolaborasi dalam berbagai proyek.

Untuk perusahaan, merupakan sebuah keuntungan untuk memiliki portofolio personil yang mampu diandalkan untuk berbagai proyek yang mereka jalankan dengan memiliki kelebihan untuk mengetahui performa dan latar belakang dari personil tersebut.

### **Capaian pembelajaran**

Sudah jelas bahwa program pemagangan memiliki hasil yang positif baik untuk mahasiswa dan perusahaan, dengan mengutamakan integrasi mereka dalam dunia kerja dan pengembangan pengetahuan yang diperoleh di pembelajaran akademis.

Sebagai capaian pembelajaran utama, memfokuskan perlunya mempersiapkan pelatihan yang spesifik untuk mahasiswa magang yang datang ke perusahaan merupakan hal yang penting dilakukan. Hal ini akan dapat membantu mahasiswa dalam beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasaan perusahaan, membantu meringankan beban dari rekan kerjanya dan memastikan integrasi yang sempurna.



## Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3

### 7. Daftar Pustaka

- Chand, V., & Deshmukh, K. (2019). Addressing the undergraduate internship challenge in developing countries. A “learning-by-doing” project-based online internship model. *Education + Training*, pp. 1064-1077.
- Council of the European Union. (2014). *Council Recommendation of 10 March 2014 on a Quality Framework for Traineeships (2014/C 88/01)*. Official Journal of the European Union.
- D'Abate, C., Youndt, M., & Wenzel, K. (2009). Making the Most of an Internship: An Empirical Study of Internship Satisfaction. *Academy of Management Learning & Education*, pp. 527-539.
- EQAVET - European Quality Assurance in Vocational Education and Training. (2012). *Quality assuring work-based learning*. European Commission.
- European Commission. (2018). *Quality Framework for Traineeships - Peer Review Workshop on Internship Programmes*. DG Employment, Social Affairs and Inclusion.
- European Commission. (n.d.). *Employment, Social Affairs & Inclusion - Traineeships*. Retrieved from <https://ec.europa.eu/social/main.jsp?catId=1045&langId=en#country sheets>
- European Youth Forum. (n.d.). *European Quality Charter on Internships & Apprenticeships*.
- Gateways to the Professions collaborative Forum. (2013). *Common Best Practice Code for High-Quality Internships*. Trades Union Congress.
- GRADual: Increasing Student/Graduates Employment Readiness. (2015). *Guidelines on Establishing and Effectively Running Student/Graduate Internship Programmes*.
- Hamilton, D., & Pajari, R. (1997). Effective Communication among Stakeholders: A Key Component for Successful Internship Programs. *Journal of Public Administration Education*, pp. 203-215.
- International Youth Foundation. (2013). *Promoting Youth Employment Through Internships: A Guide to Best Practices*.
- Kochan, T., Finegold, D., & Osterman, P. (2012). Who Can Fix the "Middle-Skills" Gap? *Harvard Business Review*.
- Lain, D. (2014). Evaluating internships in terms of governance structures Contract, duration and partnership. *European Journal of Training and Development*, pp. 588-603.
- Narayanan, V., Olk, P., & Fukami, C. (2010). Determinants of Internship Effectiveness: An Exploratory Model. *Academy of Management Learning & Education*, pp. 61-80.
- Ozek, H. (2018). Impact of Internship Programme in Engineering Education. *The Eurasia Proceedings of Educational & Social Sciences (EPESS)*, pp. 276-283.

Kegiatan ini didanai oleh hibah dari Komisi Eropa. Laporan ini mencerminkan pendapat penulis, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan ini.



### **Pedoman Pelaksanaan Program Magang di Universitas-Universitas Partner di Asia – Del. 3.1, WP3**

- Ranabahu, N., Almeida, S., & Kyriazis, E. (2019). University-led internships for innovative thinking: a theoretical framework. *Education + Training*, pp. 235 - 254.
- Silva, P., Lopes, B., Costa, M., Seabra, D., Melo, A., Brito, E., & Dias, G. (2016). Stairway to employment? Internships in higher education. *Higher Education*, pp. 703-721.
- SPRINT: Standardize best PRactices about INTernships. (2018). *Output 1 - General Report on Internships Legislation in Member States of European Union*.
- SPRINT: Standardize best PRactices about INTernships. (2018). *Output 1 - Internship Best Practices*.
- Zimmerman, Allen. (1996). Recommendations for a Successful Internship Program. *NACTA Journal*, pp. 4-7.